

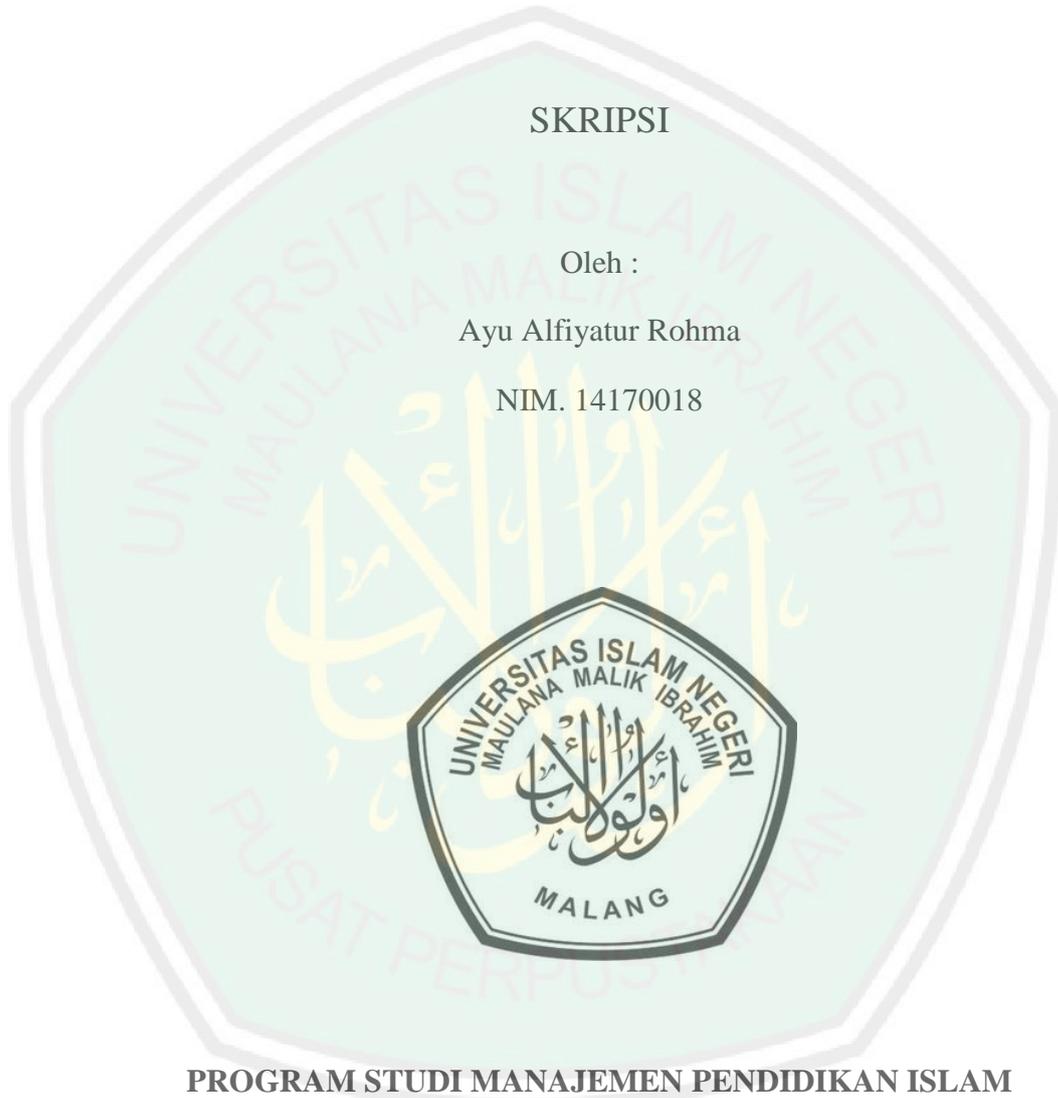
**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PENGAWAS DALAM
PENINGKATAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM LINGKUP SMP DI KECAMATAN KEPANJEN PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Ayu Alfiyatur Rohma

NIM. 14170018



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

JUNI, 2018

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PENGAWAS DALAM
PENINGKATAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM LINGKUP SMP DI KECAMATAN KEPANJEN PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Ayu Alfiyatur Rohma

NIM. 14170018



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUNI , 2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PENGAWAS DALAM
PENINGKATAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
LINGKUP SMP DI KECAMATAN KEPANJEN PADA KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG**

Oleh:

Ayu Alfiyatur Rohma

NIM. 14170018

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Pada tanggal 06 Juni 2018 oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

Mengetahui.

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

**HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA PENGAWAS DALAM
PENINGKATAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
LINGKUP SMP DI KECAMATAN KEPANJEN PADA KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ayu Alfiyatur Rohma (14170018)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 06 Juni 2018 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Manajemen Pendidikan
Islam (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Mulyono, MA :
NIP. 196606262005011003

Sekretaris Sidang

Dr. Muhammad Walid, MA :
NIP. 197308232000031002

Pembimbing

Dr. Muhammad Walid, MA :
NIP. 197308232000031002

Penguji Utama

Dr. H. Wahid Murni, M.Pd., Ak :
NIP. 196606262005011003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Dr. Muhammad Walid, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ayu Alfiyatur Rohma
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 25 Mei 2018

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Alfiyatur Rohma
NIM : 14170018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalam 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Mei 2018



Ayu Alriyatur Rohma

NIM. 1417018

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

AYAHANDA MUKTAKAT SUNARDI

IBUNDA TERCINTA SITI LUBAIDAH

KAKAK KU NAILUVITROH

DAN ADIK KU UMI NAFT'AH DAN M. ARYA DHOTUL MA'ARIF

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aaamiiin....

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
أَنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

النحل : ١٢٥

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

(Q.S. An-Nahl: 125)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian skripsi ini penulis menyajikan tentang “ **Implementasi program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang**”.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Walid, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Semua teman-teman MPI 2014 yang telah berjuang bersama susah senang bersama selama 4 tahun dan sangat memberikan semangat untuk tetap berjuang
7. Bapak Arito, S.Ag, MA selaku pengawas PAIS pada Kementerian Agama Kabupaten Malang yang telah tulus membantu saya dengan sangat baik dalam kegiatan selama penelitian
8. Sekolah SMP baik Negeri maupun Swasta yang ada di Kecamatan Kepanjen yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian
9. Riska, Pebi, Hida, Zida, Naim, Lila, Kisna yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk kelancaran skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin.

Malang, 25 Mei 2018

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ’
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	9
Tabel 3.1 Data dan Sumber data penelitian	34
Tabel 4.1 Identifikasi dan Analisis masalah GPAI	51
Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Kinerja guru	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi-dokumentasi
- Lampiran 7 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 8 Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	16
1. Implementasi	16
2. Program Kerja	16
3. Pengawas Pendidikan	16
a. Pengertian Pengawas pendidikan.....	16
b. Tujuan Pengawas Pendidikan	18
c. Teknik Supervisi Pendidikan	20
d. Proses dan Langkah-langkah Pengawasan	22
4. Pengawas Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	22
a. Definisi pengawas menurut Menteri Agama	22
b. Fungsi pengawas PAI di sekolah.....	23
c. Tugas dan wewenang pengawas menurut Menteri Agama	23
d. Peraturan Menteri Agama RI no 2 tahun 2012.....	24
5. Kinerja Guru	25
6. Guru PAI	26
B. Kerangka Berpikir Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Lokasi Penelitian	32
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Metode Observasi	35
2. Metode Wawancara	35
3. Metode Dokumentasi.....	37
F. Analisis Data	37
1. Reduksi Data	38
2. Penyajian Data (Display data)	39
3. Verifikasi	39

G. Pengecekan Keabsahan Data	40
1. Member Check	40
2. Triangulasi	40
H. Prosedur Penelitian.....	41
1. Tahap Persiapan.....	41
2. Tahap Pelaksanaan	42
3. Tahap Penyelesaian	42
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	43
1. Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	43
2. Profil Pengawas dan Visi Misi Pengawas PAI pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	44
a. Profil Pengawas PAI pada lingkup SMP Kecamatan Kepanjen.....	44
b. Bentuk Pembinaan Pengawas	46
c. Visi dan Misi Pengawas PAIS	46
3. Profil SMP di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang	47
a. SMP Negeri 1 Kepanjen	48
b. SMP Negeri 2 Kepanjen	48
c. SMP Negeri 4 Kepanjen	49
d. SMP PGRI 3 Kepanjen.....	49
B. Paparan Data	50
1. Program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	50
2. Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	59
3. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	65

C. Temuan Penelitian	70
1. Program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.....	70
2. Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	71
3. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	73

BAB V PEMBAHASAN

1. Program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.....	76
2. Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	81
3. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	86

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA.....	94
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Rohma, Ayu Alfiyatur. *Implementasi Program Kerja Pengawas Dalam Peningkatan Kinerja Guru PAI Lingkup SMP Di Kecamatan Kepanjen Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Muhammad Walid, MA

Pembelajaran pendidikan agama islam pada sekolah menengah pertama sangatlah penting karena sebagai pembelajaran untuk memperbaiki diri, taat kepada Allah dan menjauhi larangannya. Sehingga, tingkat kinerja guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam harus di tingkatkan. Salah satu cara peningkatan kinerja guru yakni dengan adanya kegiatan supervisi atau kegiatan kepengawasan. Dengan memakai pendekatan, pelatihan, pembinaan, dan bimbingan yang dilakukan oleh pengawas PAIS maka peningkatan kinerja guru PAI akan lebih meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang (2) mendeskripsikan implementasi program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang (3) mendeskripsikan kendala dan solusi yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian study kasus. Instrument kunci adalah Pengawas PAIS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Program kerja pengawas salah satunya yakni program semester dan program yang mengacu kepada tugas pokok dan fungsi guru yang dibuat atas dasar hasil identifikasi pada kepengawasan yang sudah dilakukan dan direncanakan bersama dengan kelompok pengawas (2) pelaksanaan program kerja pengawas di Kecamatan Kepanjen dilaksanakan menjadi 2 yakni individu dan kelompok (3) dalam pelaksanaan program kerja pengawas di Kecamatan Kepanjen memiliki berbagai kendala baik kendala secara individu maupun kendala secara kelompok, tetapi dengan ketentuan pengawas dapat menghadapi kendala-kendala tersebut dengan berbagai solusi yang ada.

Kata kunci : Pembelajaran, GPAI, Supervisi

ABSTRACT

Rohma, Ayu Alfiyatur. 2018. *Implementation of Work Program Supervisor in Teacher Performance Improvement PAI Junior High School scope in Kepanjen subdistrict at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Malang Regency*. Skripsi, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor: Dr. Muhammad Walid, MA

Learning of Islamic religious education in Junior High School is very important because as learning to improve, obedient to God. Therefore, the level of teacher performance in Islamic religious education should be improved. One of the ways to improve the performance of teachers is with supervision or supervisory activities. Using the approach, training, and guidance done by PAIS supervisors so the improvement of PAI teacher performance will increase.

The purpose of this study is to: (1) describe the work program of supervisors in improving the performance of Islamic religious education teachers in junior high school in Kepanjen subdistrict at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Malang Regency (2) describe the implementation of supervisory work program in improving teacher performance PAI SMP scope in Kepanjen subdistrict at Office of the Ministry of Religious Affairs of Malang Regency (3) describe causes and solutions faced by supervisors in the implementation of supervisory work programs in improving the performance of teachers PAI scope of Junior High School in Kepanjen subdistrict at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Malang Regency.

To achieve the above objectives is using a qualitative research approach with the type of case study research. The key instrument is PAIS Supervisor at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Malang Regency, and data collection techniques that used are observation, interview, and documentation. Data was analyzed by reducing irrelevant data, exposing data and drawing the conclusion.

The result of the research indicates that (1) One of program worked of supervisor is the semester of program and program refers to basic assignment and the function of teacher that make the basic of result identification in the supervision was done and planed with group supervision together (2) Implementing of work programs supervisors in Kepanjen subdistrict namely individuals and groups (3) Implementing of supervisory work program in Kecamatan Kepanjen has various problems both the problem individually and in the groups, but with the regulation of supervisors can faced the problem with various solutions.

Keywords: Learning, GPAI, Supervision

مستخلص البحث

رحمة, أيو ألفية. 2018. تنفيذ تخطيط الأعمال المشرف في التحسين أداء المعلمين من التربية الإسلامية بمجال المدرسة الثناوية في منطقة كافانجين في مكتب وزارة الشؤون الدينية في مقطعة مالانج. البحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية, كلية التربية, جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور محمد والد, الماجستير.

الكلمات الأساسية: التعلم, معلم التربية الإسلامية, الإشراف. تعلم التربية الإسلامية مهمة في المدرسة الثناوية لإصلاح النفس, طاعة الله, والابتعاد عن الحظر. وبالتالي, ينبغي تحسين مستوى أداء المعلمين في التعليم التربية الإسلامية. من احدى طريقة لتحسين مستوى أداء المعلمين هي بوجود أنشطة الإشراف. باستخدام النهج, التدريب, التوجيه, و الإرشاد الذي يقوم به المشرف التربية الإسلامية وسيزيد تحسين مستوى أداء المعلمين التربية الإسلامية. الهدف من هذا البحث هو: (الأول) وصف عن تخطيط الأعمال المشرف في التحسين أداء المعلمين من التربية الإسلامية بمجال المدرسة الثناوية في منطقة كافانجين في مكتب وزارة الشؤون الدينية في مقطعة مالانج. (الثاني) وصف عن تنفيذ تخطيط الأعمال المشرف في التحسين أداء المعلمين من التربية الإسلامية بمجال المدرسة الثناوية في منطقة كافانجين في مكتب وزارة الشؤون الدينية في مقطعة مالانج. (الثالث) وصف عن القيود والحلول الذي يواجهه المشرف في تنفيذ تخطيط الأعمال المشرف في التحسين أداء المعلمين من التربية الإسلامية بمجال المدرسة الثناوية في منطقة كافانجين في مكتب وزارة الشؤون الدينية في مقطعة مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة، النهج الذي اتبعه الباحثة باستخدام النهج البحث النوعي و نوع البحث من دراسة حالة. الأداة الرئيسية هي المشرف التربية الإسلامية في مكتب وزارة الشؤون الدينية في مقطعة مالانج، وبالنسبة لتقنيات جمع البيانات، الباحثة تجمع البيانات بالتقنية الملاحظة، والمقابلات، والوثائق. تم تحليل البيانات بطريقة تقليل البيانات غير ذات الصلة، شرح البيانات، واستخلاص النتائج.

نتائج البحث من هذا البحث: (الأول) تخطيط الأعمال المشرف هو إحدى من برامج الفصل الدراسي والبرنامج الذي يشير إلى المهام والمهام الرئيسية للمدرسين على أساس نتائج التعريف بالإشراف الذي تم إنجازه وتخطيطه مع المجموعة الإشرافية. (الثاني) تنفيذ تخطيط الأعمال المشرف في منطقة كافانجين ينفذ إلى الإثنين وهما الأفراد والجماعات. (الثالث) في تنفيذ تخطيط الأعمال المشرف في منطقة كافانجين لديها القيود العديدة على حد سواء من القيود الفردية و القيود الاجتماعية، ولكن بتوفير المشرفين يمكن مواجهة هذه القيود مع حلول مختلفة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.¹

Salah satu komponen terpenting dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) yakni seorang guru. Jika guru dalam lembaga tersebut memiliki kualitas diri yang bagus serta melakukan pekerjaan secara profesional maka secara tidak langsung sekolah tersebut akan memiliki kualitas yang sama.

Diera globalisasi saat ini banyak anak bersaing untuk menjadi unggul dalam setiap aspek, hal ini terjadi karena tuntutan zaman yang mengharuskan anak untuk lebih aktif dan kreatif serta memiliki daya saing yang tinggi agar tidak tertinggal oleh persaingan global yang sedang terjadi.

¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

Membekali diri dengan berbagai ilmu dengan tujuan untuk mempersiapkan diri untuk persaingan global sangatlah penting, karena kita akan tertinggal dengan Negara lain jika tidak dipersiapkan mulai dari sekarang. Tetapi membekali diri dengan ilmu agama juga sama pentingnya dalam kehidupan karena dengan ilmu agama kita akan lebih bijak dalam bersikap, bertindak dan mengambil keputusan yang ada sehingga kita tidak akan salah langkah dalam mengambil keputusan yang penting dalam hidup.

Dengan ini maka perlu adanya guru pendidikan agama islam atau (Guru PAI) yang profesional dalam membimbing dan mengajarkan ilmu agama, sehingga dapat tercapainya suatu tujuan pendidikan yakni menjadikan siswa menjadi manusia yang berakal dan berakhlak.

Menjadi guru profesional dalam mengajar pendidikan agama islam di sekolah tidak lepas dari peran seorang pengawas pendidikan agama islam. Pengawas pendidikan agama islam atau sering disebut pengawas PAIS melakukan kegiatan kepengawasan dimaksud sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan, untuk mengarahkan, mengawasi, membina dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan sehingga kegiatan kepengawasan dilakukan tindak lanjut dalam rangka menjadikan guru lebih profesional serta untuk perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan kearah yang lebih baik.

Penelitian ini bermaksud untuk menggali data secara real tentang implementasi program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di kecamatan kepanjen pada kantor

kementerian agama kabupaten malang. Penelitian ini dilakukan dengan menggali informasi kepada pengawas pendidikan agama islam pada kantor kementerian agama kabupaten malang, karena sebagaimana telah kita ketahui pengawas merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan.

Pengawas pendidikan agama islam di sekolah atau sering di kenal Pengawas PAIS pada kantor kementerian agama kabupaten malang adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas pendidikan agama Islam yang tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. Sehingga pengawas pendidikan agama islam bertanggung jawab memberikan pengarahan, masukan, nasehat, penilaian, dan pembinaan terhadap guru-guru pendidikan agama islam di sekolah, hal ini dilakukan agar tercapainya kelancaran dalam penyelenggaraan pendidikan.

Menurut penelitian yang terdahulu yang ditulis oleh Ahmad Ihsanuddin dari pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berjudul implementasi supervisi pengawas pai dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pai sd di kecamatan berbah sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) supervisi yang dilakukan pengawas Pendidikan Agama Islam cukup efektif dalam meningkatkan Kompetensi pedagogik guru PAI terlihat dari meningkatnya penguasaan guru terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran, efektivitas guru dalam pembelajaran yang mendidik, dan fasilitasi pengembangan potensi peserta didik. 2)

Hambatan yang dialami pengawas dalam supervisi akademik adalah kurangnya tenaga pengawas PAI, banyaknya guru yang harus dibina dan kurangnya intensitas supervisi. 3) Solusi dari kendala tersebut adalah rekrutmen pengawas baru, peningkatan intensitas supervisi kunjungan kelas dan peningkatan program pembinaan supervisi pengawas secara berkala dan berkesinambungan.²

Menurut penelitian yang terdahulu yang ditulis oleh Imam Juweni dari pasca sarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang berjudul pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam di smp negeri 9 surakarta. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan baik. Kepala SMP Negeri 9 Surakarta sudah menyusun perencanaan program supervisi akademik, melaksanakan, dan menindaklanjuti hasil supervisi sesuai dengan yang seharusnya. (2) Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik kepala SMP Negeri 9 Surakarta adalah profesionalitas kepala sekolah yang tinggi, kompetensi supervisi akademik kepala sekolah yang tinggi, guru yang rata-rata sudah siap disupervisi terlebih guru pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah, kepala sekolah mampu mengatasi kendala-kendala di dalam pelaksanaan supervisi akademik, dan infrastruktur

² Ahmad Ihsanuddin, "Implementasi Supervisi Pengawas Pai Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Sd Di Kecamatan Berbah Sleman", Tesis, 2015

sekolah yang cukup dan representatif untuk kegiatan belajar mengajar (KBM).³

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka Fokus Penelitian yang di kaji dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang?
2. Bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang?
3. Bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat Fokus Penelitian di atas, maka penulis akan mengungkapkan Tujuan diadakannya penelitian, yang berjudul *“Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup sekolah menengah pertama di kecamatan kepanjen pada kantor Kementarian Agama Kabupaten Malang ”* yaitu untuk :

³ Imam Juweni, ” *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Surakarta*”, Tesis, 2016

1. Untuk mendeskripsikan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang
2. Untuk mendeskripsikan implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah karya ilmiah berupa skripsi. Diharapkan dengan adanya penelitian yang akan dilakukan, dapat memberikan manfaat dan wacana keilmuan terutama mengenai manajemen kepengawasan dalam meningkatkan mutu manajerial madrasah. Adapun beberapa manfaat penelitian ini:

1. Secara Teoritis, Penelitian ini akan memberikan khazanah pengembangan ilmu di bidang pengawas pada umumnya dan pengawas manajerial pada khususnya.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat dan digunakan oleh beberapa praktisi pendidikan:
 - a. Bagi Pengawas

Dapat bermanfaat untuk para pengawas sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan kepengawasan di lembaga pendidikan agar berjalan efektif dan efisien.

b. Bagi Kementerian Agama

Dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pembinaan terhadap pengawas lembaga pendidikan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan penelitian bagi mereka yang juga meneliti di bidang kepengawasan.

d. Bagi Pembaca

Dapat menjadi tambahan ilmu bagi pembaca agar lebih faham mengenai bagaimana program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (*literature review*), dengan tujuan untuk melihat persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Di bawah adalah penelitian terdahulu dari peneliti-peneliti sebelumnya adapun penelitian tersebut ada perbedaan dan ada pula persamaan:

Pada originalitas penelitian ada perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian yang pertama yakni yang dilakukan oleh Pranto Sutrisno dengan judul upaya pengawas pendidikan agama islam dalam peningkatan kualitas guru pendidikan agama islam sekolah dasar di Kecamatan Sragen memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama sama meneliti tentang upaya pengawas atau pelaksanaan program pengawas dalam meningkatkan kualitas guru. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti yang terdahulu yakni peneliti terdahulu melakukan penelitian di Kecamatan Sragen sedangkan peneliti melakukan penelitian di kecamatan kepanjen pada kantor kementerian agama Kabupaten Malang.

Yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ihsanuddin dengan judul implementasi supervisi pengawas pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI sekolah dasar di Kecamatan Berbah Sleman memiliki kesamaan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama sama meneliti tentang implementasi pengawas dalam meningkatkan kinerja guru. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yakni Penelitian Ahmad Ihsanuddin meneliti tentang peran dari pelaksanaan supervisi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik sedangkan peneliti meneliti tentang peran dari pelaksanaan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan serta penelitian Ahmad Ihsanuddin membahas tentang implementasi supervisi pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi

pedagogik guru PAI Sekolah dasar di kecamatan Berbah Sleman sedangkan peneliti membahas tentang implementasi program pengawas pendidikan agama islam dalam peningkatan kualitas guru PAI lingkup SMP di kecamatan kepanjen pada kantor kementerian agama kabupaten malang kabupaten malang.

Yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh Imam Juweni dengan judul pelaksanaan Supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Surakarta memiliki persamaan yakni sama sama meneliti tentang pelaksanaan supervisi dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam sedangkan perbedaan penelitian yang terdahulu dengan peneliti yakni penelitian Imam Juweni pelaksana Supervisi adalah kepala sekolah sedangkan peneliti pelaksana supervisi adalah pengawas PAIS, perbedaan yang lain berada pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh imam juwedi berada di SMP Negeri 9 Surakarta sedangkan peneliti meneliti pada Kecamatan Kapanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama, Penerbit, Judul, Bentuk, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Pranto Sutrisno, <i>Upaya pengawas pendidikan agama islam dalm peningkatan kualitas guru</i>	- Dalam penelitian Pranto Sutrisno membahas tentang upaya pengawas pendidikan	- Dalam penelitian Pranto Sutrisno membahas tentang upaya pengawas pendidikan agama islam dalam	Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang implementasi program kerja

	<p><i>pendidikan agama islam sekolah dasar di kecamatan Sragen, Tesis IAIN Surakarta, 2016</i></p>	<p>agama islam dalam peningkatan kualitas guru PAI, sama dengan peneliti membahas upaya pengawas pendidikan agama islam dalam peningkatan kinerja guru PAI</p> <p>- Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>peningkatan kualitas guru PAI Sekolah dasar di kecamatan Sragen sedangkan peneliti membahas tentang implementasi program pengawas pendidikan agama islam dalam peningkatan kualitas guru PAI lingkup SMP di kecamatan kepanjen pada kantor kementerian agama kabupaten malang</p>	<p>pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di kecamatan kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang menggunakan metode deskriptif</p>
2.	<p>Ahmad Ihsanuddin, <i>Implementasi supervisi pengawas Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi pendagogik guru pendidikan agama islam sekolah dasar di Kecamatan Surakarta, Tesis IAIN Surakarta, 2015</i></p>	<p>Persamaan penelitian Ahmad Ihsanuddin dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang implementasi pengawas dalam meningkatkan kinerja guru</p>	<p>-Penelitian Ahmad Ihsanuddin meneliti tentang peran dari pelaksanaan supervisi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik sedangkan peneliti meneliti tentang peran dari pelaksanaan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan</p> <p>- Dalam penelitian Ahmad Ihsanuddin membahas tentang implementasi supervisi</p>	<p>Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang implementasi program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di kecamatan kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang menggunakan metode deskriptif, penelitian ini</p>

			<p>pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI Sekolah dasar di kecamatan Berbah Sleman sedangkan peneliti membahas tentang implementasi program pengawas pendidikan agama islam dalam peningkatan kualitas guru PAI lingkup SMP di kecamatan kepanjen pada kantor kementerian agama kabupaten malang kabupaten malang</p>	<p>untuk mengetahui peningkatan kinerja guru PAI secara menyeluruh</p>
3.	<p>Imam Juweni, <i>Pelaksanaan supervise akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Surakarta</i>, Tesis IAIN Surakarta, 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan penelitian Imam Juweni dengan peneliti yakni sama sama meneliti tentang pelaksanaan supervisi dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam - Persamaan penelitian Iman Juweni dengan penelitian peneliti yakni sama-sama menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan penelitian Imam Juweni pelaksana Supervisi adalah kepala sekolah sedangkan peneliti pelaksana supervisi adalah pengawas PAIS - Penelitian Imam Juweni dilakukan di SMP Negeri 9 Surakarta 	<p>Dalam penelitian ini meneliti tentang program kerja yang dilakukan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di kecamatan kepanjen pada kantor kementerian agama kabupaten</p>

		metode kualitatif	sedangkan peneliti melakukan penelitian di kecamatan kepanjen pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	malang
--	--	-------------------	--	--------

F. Definisi Istilah

Literatur yang akan ditulis peneliti terdapat beberapa istilah. Agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna maka penulis akan menjelaskan sedikit mengenai beberapa istilah:

1. Implementasi

Implementasi “Definisi implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.⁴ Implementasi bukan sekedar suatu pelaksanaan akan tetapi ada tahapan-tahapan terencana yang telah sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

2. Program

Program adalah suatu rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dsb) yang akan dijalankan. Atau bisa dikatakan suatu rencana atau rancangan dari sesuatu yang ingin di capai seseorang atau kelompok.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-2*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 323.

3. Kerja

Kerja adalah beban, kewajiban, sumber penghasilan. Kerja bisa juga diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan seseorang untuk bisa mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh orang tersebut.

4. Supervisi atau pengawas

Proses memeriksa atau memastikan apakah rencana dijalankan sebagaimana mestinya atau tidak. Atau bisa dikatakan pengawas adalah yang melakukan kegiatan pengawasan, pelatihan, pembinaan, dll yang dilakukan untuk tujuan pendidikan

5. Peningkatan

Peningkatan adalah suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb). Dapat juga diartikan sebagai suatu usaha atau proses untuk meningkatkan sesuatu yang diharapkan.

Peningkatan juga dapat dikatakan sebagai perubahan dari keadaan atau sifat negative berubah menjadi positif. Atau bisa peningkatan dari sesuatu hasil yang kurang baik menjadi hal yang baik.

6. Kinerja

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh suatu individu atau kelompok. Kinerja juga dapat diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

7. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama islam yakni guru yang mengajarkan peningkatan spiritual siswa dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada tingkat sekolah dasar.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Dari bab per bab tersebut, terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian untuk pembahasan dalam penelitian. Maka sistematika pembahasannya dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang meliputi: Tinjauan secara global permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini serta dikembangkan beberapa masalah meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian pustaka yang meliputi: pertama, landasan teori yang berisi tinjauan tentang pengertian implementasi, program kerja, supervisi pendidikan, kinerja, guru pendidikan agama islam, dan yang kedua, kerangka berfikir yang berisi gambar atau bagan alur berfikir peneliti.

Bab tiga adalah bagian metode penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, diantaranya pendekatan dan jenis

penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penempatan data, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

Bab empat adalah paparan data dan temuan penelitian yang meliputi, gambaran umum tentang pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMP.

Bab lima berisi pembahasan dan hasil penelitian terhadap temuan-temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab empat untuk dianalisis sehingga mampu menjawab fokus masalah yang ada, yakni terkait program-program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru PAI di SMP, Implementasi kinerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru PAI di SMP dan terakhir mengenai tentang kendala dan solusi yang dihadapi oleh pengawas PAIS dalam proses pelaksanaan program kerja.

Bab enam penutup dan merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan sampai bab lima, yang berisi kesimpulan analisis dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi

Implementasi “Definisi implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.⁵ Implementasi bukan sekedar suatu pelaksanaan akan tetapi ada tahapan-tahapan terencana yang telah sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku

2. Program Kerja Pengawas

Program kerja atau bisa disebut agenda kegiatan yakni adalah suatu rancangan yang di rancang oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Program kerja biasanya di buat secara sistematis, jika program kerja dibuat oleh suatu kelompok dalam suatu organisasi maka biasanya program kerja ini dijadikan sebagai acuan dalam bekerja suatu kelompok tersebut.⁶ Program kerja pengawas yakni program kerja yang dirancang oleh pengawas yang dibuat secara sistematis dan dijadikan acuan dalam bekerja selama periode tertentu.

3. Pengawas Pendidikan

a. Pengertian pengawas pendidikan

⁵ *Ibid.*, hlm. 323.

⁶ Pengertian program kerja dan jenis-jenisnya, <http://www.bimbingan.org/pengertian-program-kerja.htm>, diakses pada pukul 21:35

Weihrich dan Koontz berpendapat bahwa pengawas (controlling) merupakan suatu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Sehingga rencana merupakan rujukan dalam pengawas melaksanakan program kegiatan.⁷

Pendapat lain yang sedikit berbeda yakni pendapat dari Ducan yang mengatakan bahwa pengawasan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengawas dalam membantu suatu individu dalam meningkatkan kinerjanya. Baik berupa nasehat, pelatihan dll.⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengawas pendidikan adalah suatu proses yang sistematis untuk memastikan proses pendidikan yang berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan kepengawasan ini dimulai dari penentuan standar kinerja dan indikator kinerja. Instrument penilaian ini digunakan untuk pengambilan langkah berikutnya untuk dapat melaksanakan perbaikan berkelanjutan.

Pengawas harus mampu memberikan pengaruh atau dapat mengajak guru untuk mencapai tujuan dan memperoleh hasil maksimal. Dalam kepemimpinan seorang supervisor, faktor pemimpin tidak dapat dilepaskan dari orang yang dipimpin, keduanya saling

⁷ Nur Aedi, *Pengawas Pendidikan Teori dan Praktik*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada), hlm. 2.

⁸ *Ibid.*, hlm. 4.

tergantung sehingga salah satu tidak mungkin ada tanpa yang lain. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT Surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan peringatan yang baik. Dan bantahlah mereka dengan (bantahan) yang lebih baik. Sungguh, Tuhanmu ialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang yang mendapat bimbingan" (An Nahl: 125).⁹

Surat An-Nahl ayat 125 diatas jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Supervisi dalam islam yakni, sesungguhnya seorang pengawas pendidikan agama islam melakukan kegiatan pengawasan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru pendidikan agama islam, jika terjadi kurangnya tingkat kinerja pada guru-guru pendidikan agama islam pada sekolah maka seorang pengawas harus melakukan bantahan (nasihat) secara halus yakni dengan pembinaan dll.

b. Tujuan pengawasan pendidikan

Kegiatan pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pelaksanaan suatu pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan dalam rangka untuk tercapainya tujuan tertentu yakni suatu tujuan dari pendidikan.

⁹ Ahmad Ihsanuddin, "Implementasi Supervisi Pengawas Pai Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Sd Di Kecamatan Berbah Sleman", Tesis, 2015. Hlm.16.

Dari berbagai pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan utama dari pengawas pendidikan adalah untuk memastikan pelaksanaan suatu kegiatan dan hasil yang telah dicapai sesuai dengan rencana. Untuk memastikan suatu kegiatan pendidikan itu terlaksana dengan baik atau tidak, maka pengawasan dilakukan merujuk pada prosedur, standar, peraturan, rencana, tugas masing-masing individu dan kriteria untuk kerja.¹⁰

Penentuan kinerja pengawas PAI dapat dilihat dari sejauh mana pengawas tersebut berperan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan batas tanggungjawabnya dan wewenangnya dalam meningkatkan kinerja guru PAI di sekolah serta tentunya sesuai dengan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Sebagaimana firman Allah.¹¹

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.” (al-Taubah: 105).

Relevansi kinerja pengawas PAI berkaitan dengan ayat tersebut memberi makna terdalam tentang kajian kinerja pengawas PAI ini, bahwa Allah SWT, Rasulnya, dan orang-orang mukmin melihat

¹⁰ Nur Aedi. *op.cit.*, hlm. 12.

¹¹ Nafiul Lubab, “*Kinerja Pengawas Pai Sma Di Kota Semarang Tahun 2012*”, Ringkasan Tesis, 2013

pekerjaannya. Kemudian, pertanggungjawaban tugas yang diembannya, bukan hanya dipertanggungjawabkan di dunia semata, namun Allah SWT akan memperlihatkan apa saja hal yang telah diperbuat pengawas PAI tersebut di akherat kelak. Jika pengawas PAI ini bagus dalam kinerjanya, maka akan membuahkan hasil yang bagus, begitu pula sebaliknya.

c. Teknik supervisi pendidikan

Teknik supervisi pendidikan adalah suatu langkah-langkah kongkret yang dilakukan oleh seorang pengawas dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Teknik supervisi merupakan cara yang ditempuh oleh seorang pengawas untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pengawas dalam pelaksanaan kegiatan kepengawasan yakni untuk menyelesaikan suatu masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran maupun menyelesaikan masalah kepala sekolah dalam proses pengembangan kelembagaan serta masalah-masalah lain yang berhubungan dengan mutu sekolah baik pembelajaran maupun administrasi.¹²

Teknik yang dilakukan oleh supervisi yakni ada 2 macam diantaranya adalah :¹³

1) Teknik Individual

Teknik idividu yang dilakukan oleh pengawas meliputi :

a) Kunjungan dan observasi kelas

¹² Nur Aedi. *op.cit.*, hlm. 67.

¹³ *Ibid.*, hlm. 68.

- b) Individual Conference
 - c) Diskusi atau pertemuan kelompok
 - d) Kunjungan kelas antar guru
 - e) Evaluasi diri
 - f) Bulletin supervisi
- 2) Teknik Kelompok

Teknik kelompok yang dilakukan oleh pengawas meliputi:

- a) Rapat supervisi
 - b) Orientasi guru baru atau pre service
 - c) Perpustakaan profesional
 - d) Demonstrasi mengajar
 - e) Lokakarya
 - f) In-service training
 - g) Organisasi profesional
- d. Proses dan langkah-langkah pengawasan
- 1) Menetapkan Standar

Langkah pertama dalam kegiatan atau proses pengawasan adalah merencanakan standar-standar khusus. Standar ini sebagai patokan pengawas dalam melakukan segala sesuatu yang harus dilakukan atau tidak perlu dilakukan dalam proses kepengawasan.

Jenis standarnya sendiri diantaranya :¹⁴

- a) Standar fisik

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 89.

- b) Standar biaya
 - c) Standar modal
 - d) Standar pemasukan
 - e) Standar program
 - f) Standar yang tidak tampak (intangible)
 - g) Tujuan sebagai standar
- 2) Mengukur kinerja

Mengukur kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan pengawas untuk mengetahui atau mendeteksi lebih dari bila terjadi kesalahan dan dihindari dengan tindakan-tindakan yang tepat.¹⁵

- 3) Memperbaiki penyimpangan

Perbaikan atas penyimpangan yang terjadi dapat dilakukan dengan penjelasan atau pemberitahuan ulang program atau standar yang ada sehingga hal ini memotivasi agar pelaku penyimpangan dalam bekerja bisa melakukan perbaikan dengan teknik yang tepat.

4. Pengawas pendidikan agama islam di sekolah

- a. Definisi Pengawas Menurut Menteri Agama

Pengawasan pendidikan agama islam pada satuan pendidikan dilakukan oleh pengawas pendidikan agama islam. Sehingga kegiatan kepengawasan untuk guru pendidikan agama islam yang meliputi penilaian, pembinaa, pemantauan, penelitian, pelaporan dan tindak

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 90.

lanjut yang pelaksanaannya di di sekolah maka itu adalah tanggung jawab pengawas pendidikan agama islam di sekolah.

b. Fungsi pengawas PAI di sekolah

Pengawas PAI pada Sekolah mempunyai fungsi melakukan:

- 1) penyusunan program pengawasan PAI
- 2) pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru PAI
- 3) pemantauan penerapan standar nasional PAI
- 4) penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan
- 5) pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan.

c. Tugas Dan Wewenang Pengawas Menurut Menteri Agama

Pengawas pendidikan agama bertugas melakukan pengawasan terhadap terselenggaranya pendidikan agama pada sekolah yang meliputi penilaian, pembinaa, pemantauan, penelitian, pelaporan dan tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses penyelenggaraan pendidikan agama serta sesuai dengan standar nasional pendidikan agar tercapai tujuan dari pendidikan nasional.¹⁶

Pengawas pendidikan agama berwenang :

- 1) Melakukan pemantauan, penilaian, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah
- 2) Melakukan pembinaan terhadap guru pendidikan agama

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 175.

- 3) Melakukan penelitian tindakan kepengawasan, penelitian sekolah dan penelitian kelas terkait dengan penyelenggaraan pendidikan agama
 - 4) Menyampaikan laporan tentang penyelenggaraan agama di sekolah
 - 5) Memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait tentang penyelenggaraan pendidikan agama
 - 6) Memberikan penilaian guru pendidikan agama dan rekomendasi dalam rangka mutasi dan promosi
 - 7) Memberikan masukan untuk pengembangan pendidikan agama di sekolah.
- d. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 2012 tentang pengawas madrasah dan pengawas pendidikan agama islam pada sekolah¹⁷
- Tanggung Jawab Dan Wewenang Pasal 5 yakni :
- 1) Pengawas Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas perencanaan, proses, dan hasil pendidikan dan/atau pembelajaran pada RA, MI, MTs, MA, dan/atau MAK
 - 2) Pengawas PAI pada Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas perencanaan, proses, dan hasil pendidikan dan/atau pembelajaran PAI pada TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan/atau SMK.
 - 3) Pengawas Madrasah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berwenang:
 - a) memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam penjurusan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan dan/atau pembelajaran kepada kepala Madrasah, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota atau Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

¹⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah

- b) memantau dan menilai kinerja Kepala Madrasah serta merumuskan saran tindak lanjut yang diperlukan
 - c) melakukan pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah
 - d) memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksanaan tugas, dan penempatan Kepala Madrasah serta guru kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota.
- 4) Pengawas PAI pada Sekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (2) berwenang:
- a) memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam penjurusan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan dan/atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada Kepala sekolah dan instansi yang membidangi urusan pendidikan di Kabupaten/Kota
 - b) memantau dan menilai kinerja Guru PAI serta merumuskan saran tindak lanjut yang diperlukan
 - c) melakukan pembinaan terhadap Guru PAI
 - d) memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksanaan tugas guru PAI kepada pejabat yang berwenang
 - e) memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksanaan tugas dan penempatan Guru PAI kepada Kepala sekolah dan pejabat yang berwenang.

5. Kinerja guru

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan sesuai dengan standart kinerja yang telah ditetapkan. Dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi. Dalam pelaksanaannya ada namanya standart kerja, standart kerja merupakan patokan dalam pelaksanaan kerja sehingga bisa dipertanggung jawabkan. Sedangkan guru adalah pendidik profesional yang bertugas dalam memberikan pelajaran, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa.¹⁸

¹⁸ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.13.

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan sesuai dengan standart kinerja yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut dengan maksud untuk tercapainya tujuan pendidikan.¹⁹

Dalam buku standarisasi kinerja guru karangan Dr.H. Martinis Yamin, M.Pd dan juga Dra. Maisah, M.Pd.I mengatakan kinerja pengajar adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untu memberi hasil atau tujuan.²⁰

6. Guru PAI

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang islami atau bersyariat islam. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak yang mulia. Peningkatan potensi spiritual bertujuan sebagai aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk tuhan.²¹

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 14.

²⁰ Martinis yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010),hlm. 87.

²¹ Nurul Zuliawati, *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Sekecamatan Baturetnokabupaten Wonogiri* , *Jurnal At-Tarbawi*, Volume. 1, No. 1, Januari – Juni 2016

Tujuan dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat tercapai jika guru tersebut profesional dalam proses pembelajaran serta memiliki motivasi kerja yang tinggi karena guru sangat berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam.

Dari pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa guru pendidikan agama islam yakni guru yang mengajarkan peningkatan spiritual pada diri siswa, dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama yang objeknya sendiri adalah pribadi anak yang sedang berkembang, memerlukan hubungan timbal balik antara pihak sekolah dengan pihak orang tua dirumah. Hal ini diperlukan untuk melindungi dan membimbing siswa agar tidak menimbulkan pecahnya kepribadian anak karena adanya perbedaan pemahaman. Pengaruh psikologis tersebut akan mengakibatkan frustrasi pada anak, juga dapat menghambat perkembangan anak.²²

Dalam pelaksanaan pembelajaran tingkat komitmen guru sangat dibutuhkan karena sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Menurut Gail Sheehy sebagaimana dikemukakan oleh Glickman dalam buku populernya tentang kehidupan orang dewasa *Pessages*. Guru yang masih muda memiliki semangat dedikasi yang tinggi, biasanya guru yang lebih muda akan memiliki cita-cita, aspirasi dan semangat yang tinggi

²² Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 19.

untuk peningkatan kualitas belajar, sebaliknya guru yang lebih tua terkadang memiliki tingkat semangatnya sedikit demi sedikit rendah.²³

Tingkat suatu komitmen seorang guru dalam mengajar dapat dilukiskan dalam satu garis kontinum, yang bergerak dari tingkatan rendah sampai dengan tinggi. Guru yang rendah tingkat komitmennya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :²⁴

- a. Sedikit perhatian yang disisihkan untuk memperhatikan siswanya
- b. Sedikit waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya
- c. Perhatian utama guru demikian adalah hanya jabatannya

Sebaliknya, guru yang mempunyai tingkatan komitmen yang tinggi ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tinggi perhatiannya terhadap para siswanya
- b. Banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya
- c. Banyak bekerja untuk kepentingan orang lain

²³ Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 86.

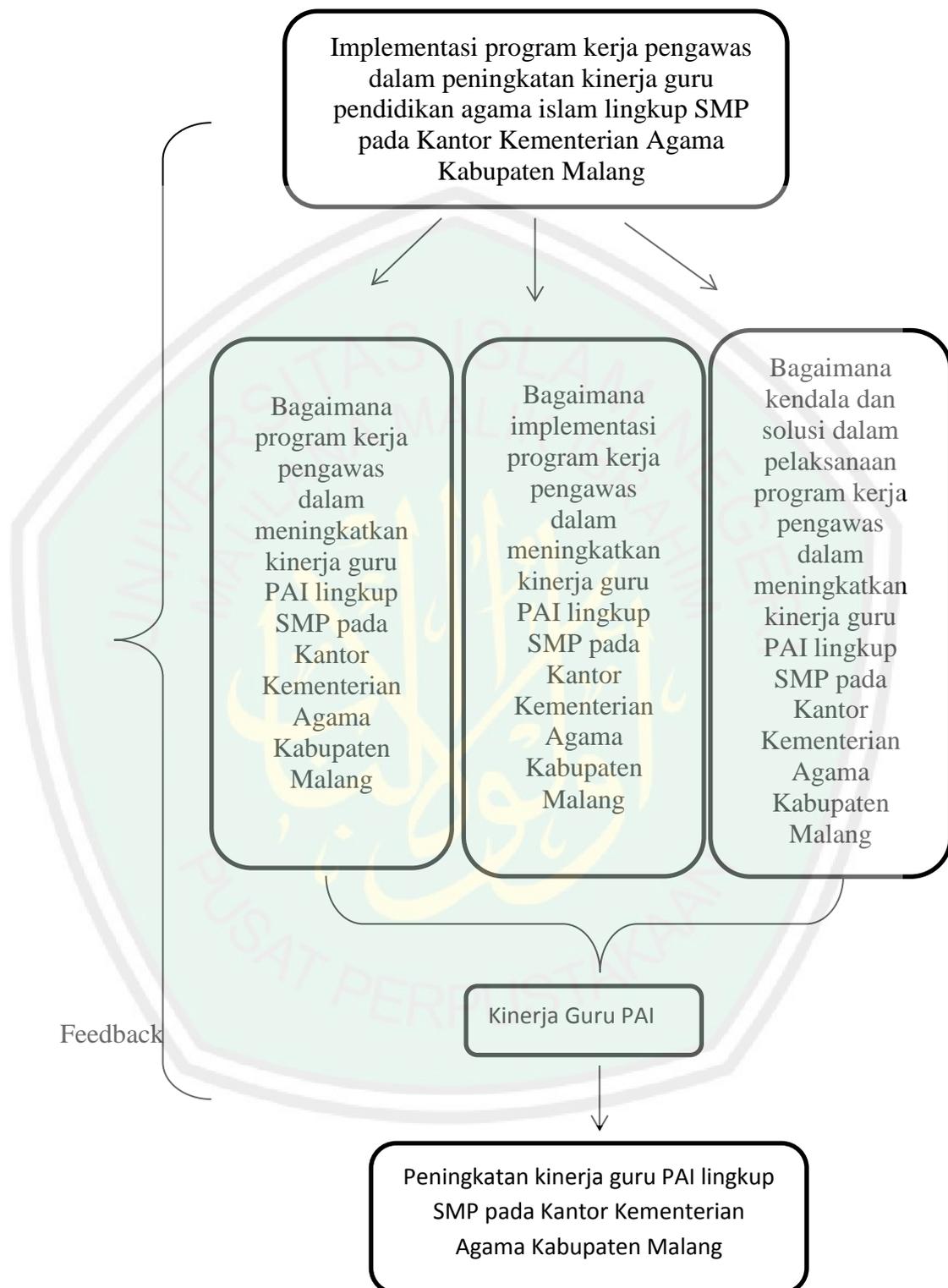
²⁴ *Ibid.*, hlm. 86.

B. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan Program Kepengawasan yang dilakukan oleh pengawas Pendidikan Agama Islam pada kantor Kementerian Agama kabupaten Malang diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja guru pendidikan agama islam pada lingkup sekolah menengah pertama di kecamatan kepanjen karena guru sangat berperan penting dalam berhasilnya suatu pembelajaran.

Berdasarkan fokus penelitian, hasil riset sebelumnya maupun teori yang dijadikan acuan kerangka penelitian dapat dibagikan sebagai berikut





Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang .

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang program kerja pengawas, bagaimana implementasi program kerja pengawas serta kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam proses pelaksanaan program. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka . Data yang dimaksud berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman dokumen pribadi, catatan ataupun dokumen resmi lainnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Karena peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan program kerja pengawas

dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

Menurut Mulyasa studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai beberapa aspek seseorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi atau komunitas, suatu program, maupun situasi sosial. Dengan mempelajari semaksimal mungkin suatu kejadian, seseorang individu maupun kelompok.²⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data yang berkaitan dengan penelitian, melakukan proses pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, membuat kesimpulan atas temuannya.²⁶

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti sangatlah berperan penting. Selain peneliti sebagai instrument penelitian, peneliti juga menjadi faktor penting selama dilaksanakannya penelitian. Peneliti merupakan instrument pengumpul data yang utama.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah berperan aktif, karena penelitian ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri proses pengumpulan data baik wawancara observasi dan dokumentasi pun dilakukan sendiri oleh peneliti tersebut.

²⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 201

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.232.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang yang berada di Jalan Kolonel Sugiono No 266 Malang 65149. Peneliti tertarik untuk meneliti di kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang terkait implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada kantor kementerian agama kabupaten malang. Karena pelaksanaan pengawasan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru.

D. Data dan Sumber data

Data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. Jenis data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti dari informan atau peristiwa-peristiwa yang diamati dan sejenisnya. Sedangkan kalau data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.²⁷

Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber pustaka pokok yang menjadi objek kajian, seperti buku, dokumen, dan sejenisnya seperti. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dalam penelitian.²⁸

²⁷ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

²⁸ Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 64-65.

Tabel 3.1

Data dan sumber data penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	Data Primer : 1. wawancara dengan pengawas PAIS lingkup SMP pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang untuk mendapatkan informasi tentang program program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup sekolah. Data Sekunder: 1. program kerja pengawas 2. Tupoksi Pengawas 3. SOP pengawas 4. Instrument monitoring guru pendidikan agama islam (GPAI) 5. Instrument penilaian kinerja guru
2	Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	Data Primer : 1. Wawancara dengan guru PAI di sekolah yang sudah mendapatkan program pengawasan dari pengawas PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana implementasi program pengawas apakah sudah sesuai atau kurang sesuai dengan apa yang sudah di programkan. Data Sekunder : 1. Dokumen hasil pengawasan 2. Bukti pelaksanaan pengawasan 3. Materi pembinaan
3	Kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang	Data Primer : 1. Wawancara dengan pengawas PAIS lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang untuk mendapatkan informasi tentang kendala apa saja yang dihadapi pengawas dalam proses melakukan program pengawasan dan bagaimana solusinya

		Data Sekunder : 1. Dokumen hasil pengawasan
--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁹ Metode observasi dapat dilakukan menggunakan panca indra dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap obyek penelitian.

Metode observasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara umum dari obyek penelitian, yakni implementasi program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

Dengan adanya data yang dihasilkan dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana implemmentasi program kerja pengawas PAIS pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang pada lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 136

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁰

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Selain membawa pedoman untuk wawancara peneliti juga menggunakan alat bantu untuk kelancaran dalam proses wawancara seperti handphone dll.³¹ Sedangkan informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan pengawas PAIS lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang untuk mendapatkan data tentang program-program kerja serta kendala-kendala yang dihadapi dalam program kerja pengawas untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.
- b. Melakukan wawancara dengan Guru pendidikan agama islam di SMP yang sudah mendapatkan pengawasan oleh pengawas PAIS untuk mendapatkan informasi atau data tentang pelaksanaan program kerja

³⁰ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 231

³¹ *Ibid.*, hlm. 233

pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam apakah sudah sesuai atau kurang sesuai.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³²

Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti ingin memanfaatkan dokumen, dokumen tersebut antara lain: SOP atau Tupoksi pengawas PAIS, List program kerja pengawas pendidikan agama islam di sekolah, dokumen form penilaian guru pendidikan agama islam di SMP, berita acara atau bukti fisik kehadiran pengawas PAIS dalam pelaksanaan kegiatan kepengawasan, dokumen hasil pengawasan, materi pembinaan.

F. Analisis data

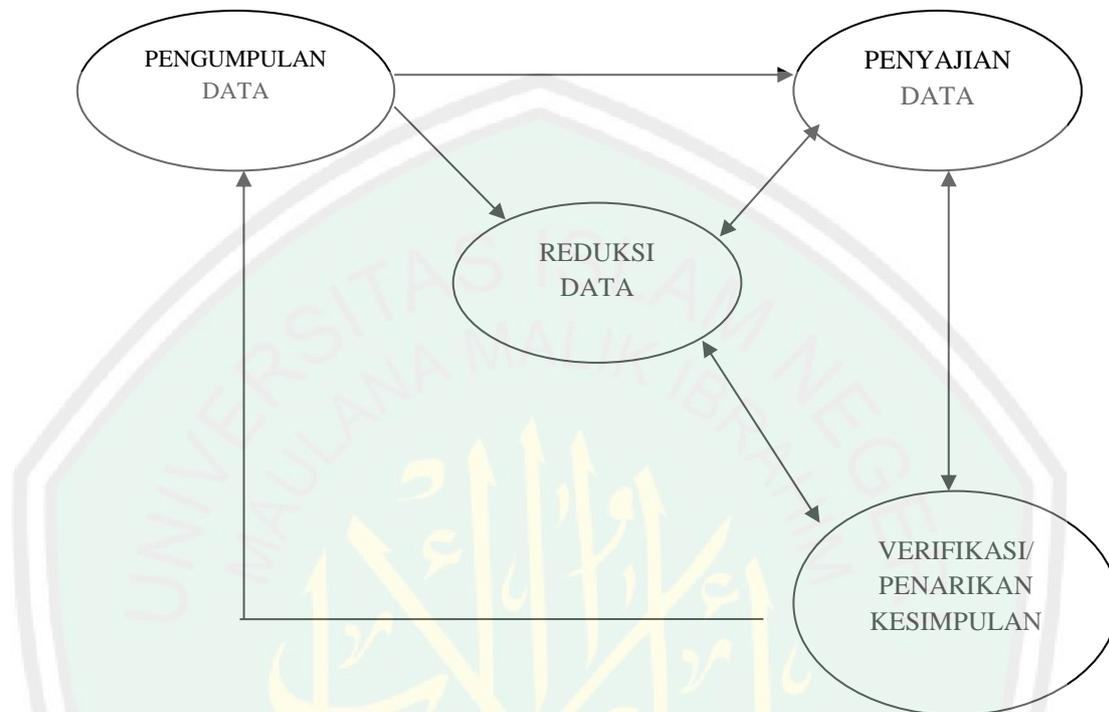
Untuk mempermudah pemahaman tentang tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat gambar dibawah ini, penelitian ini menggunakan tehnik analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.³³

³² *ibid.*, hlm. 240.

³³ *ibid.*, hlm. 338.

Bagan 2

Tekhnik Analisis Data Model Interatif



Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.³⁴ Semua akan lebih jelas dengan reduksi data karena sudah ditransformasikan dalam banyak cara.

³⁴ Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif analisis data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 130

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasi kunci, pengawas PAIS, Guru PAI lingkup SMP disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (Display Data)

Dalam hal ini, Milles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁵ Jadi data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap bagaimana implementasi kinerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih

³⁵ *Ibid*, hlm. 131.

samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar, menggunakan istilah klasik Glasser dan Strauss maka makna muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data, antara lain:

1. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.³⁶ Dengan begitu hasil wawancara peneliti dengan Pengawas PAIS pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang di ketik dengan rapi kemudian meminta pendapat kepada Pengawas PAIS tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber, yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm. 372

yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal itu peneliti tempuh dengan jalan: 1) membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara; 2) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Melalui teknik ini peneliti akan membandingkan setiap data yang didapatkan dengan data-data lainnya sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian Implementasi program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang di bagi menjadi 3 tahap yakni :

1. Tahap persiapan

Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran secara umum terkait implemementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agam islam lingkup SMP pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. Observasi pendahuluan dilakukan peneliti dengan tujuan agar peneliti mengetahui gambaran secara langsung terkait pelaksanaan program kerja pengawas.

Observasi tersebut menjadi bahan acuan peneliti dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul penelitian skripsi. Untuk memperlancar pada tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian terlebih dahulu dari Dekan Fakultas

Tarbiyah UIN Malang. Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat rancangan atau desain penelitian agar penelitian yang dilaksanakan terarah. Selain itu peneliti juga mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian kualitatif merupakan tahap inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tahap pelaksanaan yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi ke lapangan sesuai fokus yang diteliti, mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan fokus yang akan diteliti, mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian kita dan terakhir melakukan triangulasi data dengan menggabungkan ketiga-tiganya lalu di analisis.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dalam penelitian adalah tahap paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun semua data yang didapatkan selama penelitian kemudian dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang disusun oleh Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang terletak di Jl Kolonel Sugiono No 266 Sukun Malang . Kementerian Agama Kabupaten Malang dipimpin oleh seorang Kepala Kementerian Agama Kabupaten Malang (KaKemenag Kab. Malang) yang dijabat oleh Drs. Imron, M.Ag.

Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas, Kementerian Agama menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang keagamaan.
- b. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama.
- c. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Agama.
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Agama di daerah.
- e. Pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- f. Pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang memiliki Visi dan Misi yang di jalankan untuk tercapainya suatu lembaga yang baik, baik dalam pendek panjang maupun jangka panjang. Dibawah ini adalah Visi Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang :

1) Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Malang yang agamis, cerdas, sejahtera dan bermartabat.”

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan birokrasi dan administrasi.
- b) Meningkatkan pelaksanaan kehidupan umat beragama, lembaga keagamaan dan Kerukunan Umat Beragama.
- c) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan

Visi dan Misi adalah suatu gambaran yang menjadi cita-cita Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang yang mencakup pada Bidang Pendidikan dan juga Bidang Pemerintahan. Usaha peningkatan dalam bidang pendidikan salah satunya yakni terselenggaranya pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam yang mempunyai suatu tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pengawas PAI mempunyai Kepala Seksi tersendiri dan memiliki visi misi khusus dalam pelaksanaan pengawasan di sekolah yang dilaksanakan oleh Pengawas PAI.

2. Profil Pengawas dan Visi Misi Pengawas PAI Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

a. Profil pengawas PAI pada lingkup SMP Kecamatan Kepanjen

Pengawas yang membina guru Pendidikan Agama Islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen hanya 1 orang yakni bapak Arito, S.Ag. M.A yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten

Malang. Oleh karena itu sumber dari penelitian ini yakni bapak Arito selaku pengawas PAIS di Kecamatan Kepanjen.

Bapak Arito selaku supervisor akademik di sekolah umum yang ada di kecamatan Kepanjen, Kalipare, Pagak, Donomulyo, Bantur, Gedangan. beliau membina guru sebanyak 116 orang. Jumlah pengawas PAI di Kementerian Agama Kabupaten Malang sangatlah sedikit sehingga setiap pengawas melakukan pengawasan di lebih dari 1 Kecamatan.

Setelah peneliti melakukan penelitian pada beberapa SMP pada Kecamatan Kepanjen berkaitan dengan supervisi yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru Pendidikan Agama Islam selama kurang lebih 1 bulan maka data-data yang diperoleh dapat dipaparkan sebagai berikut :

Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang memiliki banyak sekolah menengah pertama atau sering di kenal SMP yakni sejumlah 15 sekolah yang meliputi sekolah SMP Negeri maupun Swasta. Sekolah tersebut diantaranya SMP Al-Fitriyah Kepanjen, SMP Budi Utomo Kepanjen, SMP Darussalam Kepanjen, SMP Islam Kepanjen, SMP Muhammadiyah Kepanjen, SMPN 1 Kepanjen, SMPN 2 Kepanjen, SMPN 3 Kepanjen, SMPN 4 Kepanjen, SMPN 5 Kepanjen, SMP NU Sunan Giri Kepanjen, SMP PGRI 1 Kepanjen, SMP PGRI 3 Kepanjen, SMP Sunan Kalijaga Kepanjen, dan terakhir SMP Wahidiyah Kepanjen. Total jumlah guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen yakni sebanyak 25 orang.

b. Bentuk Pembinaan Pengawasan

Setelah peneliti ikut serta dalam proses pengawasan pada salah satu sekolah SMP di Kecamatan Kepanjen maka peneliti dapat mendiskripsikan bentuk atau cara Bapak Arito selaku pengawas PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang dalam proses pengawasan yakni Bapak Arito terlebih dahulu melakukan pendekatan Persuasif kepada guru yang bersangkutan dengan ramah sehingga guru akan mudah terbuka atas problema apa yang dihadapi ketika proses persiapan pembelajaran, dalam pembelajaran atau pun dalam proses penilaian pembelajaran. Dengan cara ini guru tidak akan merasa ketakutan dan tidak merasa terintimidasi oleh pengawas sehingga memudahkan dalam proses pengawasan dan pembinaan dan akan meningkatnya kinerja guru dalam proses pembelajaran.

c. Visi, Misi dan Tujuan Pengawas PAIS pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

1. Visi

Terwujudnya sistem pengawasan pendidikan yang mampu mendorong penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien sehingga dapat mendorong terwujudnya pendidikan yang bermutu, merata dan dapat dipertanggung jawabkan

2. Misi

- a. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan pengawasan yang berorientasi pada akuntabilitas

- b. Mencegah praktik korupsi, kolusi dan nepotisme
- c. Mendorong terwujudnya akuntabilitas kerja
- d. Mendorong terwujudnya profesionalisme kerja
- e. Mengembangkan sistem pengawasan yang mandiri dan obyektif
- f. Melakukan koordinasi fungsi kepengawasan yang dilakukan lintas dan atau multi instansi
- g. Menegakkan etika moral penyelenggara, pengelola dan pelaksana pendidikan.

3. Tujuan

- a. Penyusunan program tahunan pengawasan sekolah ini mempunyai maksud untuk menjadi acuan dalam merumuskan melaksanakan kepengawasan di lapangan.
- b. Tujuan penyusunan program tahunan pengawas sekolah ini, adalah:
 - 1) Mengarahkan sasaran kegiatan pengawas dalam rangka pembinaan sekolah
 - 2) Memperkirakan waktu pelaksanaan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan

3. Profil SMP di- Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang

Setelah peneliti melakukan penelitian di beberapa SMP di Kecamatan Kepanjen berkaitan kegiatan Supervisi atau pengawasan yang dilakukan oleh Bapak Arito untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan

Agama Islam di Kecamatan Kepanjen maka data-data yang di peroleh sebagai berikut :

a. SMP Negeri 1 Kepanjen

SMP Negeri 1 Kepanjen berada di Jl. Adiwacana Kelurahan Ardirejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. SK pertama pendirian sekolah tersebut pada tanggal 17-02-1979 di Kecamatan Kepanjen. Pada saat penelitian ini dilakukan, SMP Negeri 1 Kepanjen dikepalai oleh Drs. Ridha Basuki, M.Si. SMP Negeri 1 Kepanjen ini memiliki 3 guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam, salah satunya yakni Ibu Rustini, S.Pd.I yang mengajar kelas 9. Peneliti melakukan penelitian dalam bentuk wawancara di SMP Negeri 1 Kepanjen bersama Ibu Rustini, S.Pd.I .

Ada 5 sekolah menengah pertama Negeri di Kecamatan Kepanjen, SMP Negeri 1 Kepanjen merupakan salah satu sekolah tingkat menengah pertama yang berstatus Negeri. Letaknya pun berada di tengah-tengah Kota Kepanjen, Sehingga tidak cukup sulit menuju lokasi sekolah tersebut.

b. SMP Negeri 2 Kepanjen

Smp Negeri 2 Kepanjen berada di Jl Locari 207, Cepokomulyo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. SMP Negeri 2 Kepanjen dipimpin oleh kepala sekolah yakni Bapak Drs. Santoso, M.Pd. sekolah ini memiliki 3 guru pendidikan agama islam, salah satunya yakni Ibu Ngimadatul Islamiyah, S.Ag. Penelitian yang dilakukan di SMP N 2

Kepanjen yakni berupa wawancara dengan Ibu Ngimadatul serta ikut dalam kegiatan pengawas dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas PAIS Kemenag Kabupaten Malang dengan ibu Ngimadatul.

c. SMP Negeri 4 Kepanjen

SMP Negeri 4 Kepanjen adalah salah satu sekolah SMP Favorit dan di Kecamatan Kepanjen, terletak di jalan Jl. Kawi No. 3 Kepanjen Malang. SMP Negeri 4 Kepanjen dipimpin oleh kepala sekolah yakni Bapak Drs. Rahmad, M.Si. Sekolah ini memiliki 3 guru pendidikan agama islam salah satunya yakni Ibu Dra. Nadhofah, MA yang menjabat sebagai koordinator guru PAI di Kecamatan Kepanjen. peneliti melakukan wawancara dengan Koordinator GPAI wilayah Kepanjen untuk mengetahui implementasi program kerja pengawas lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen.

d. SMP PGRI 3 Kepanjen

SMP PGRI 3 Kepanjen adalah salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Kepanjen. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yakni Ibu Tatik Arie Styowati, S.Pd. Sekolah ini memiliki 1 guru pendidikan agama islam yakni Ibu Zulfah Zuhroidah, S.Ag. Sekolah ini berdekatan dengan SMP Negeri 1 Kepanjen. Meskipun SMP PGRI 3 hanya memiliki 1 GPAI tetapi kualitas mengajar ibu Nadhofah memiliki kualitas yang baik, terbukti dari hasil penilaian pengawas yang mengatakan hasil kerja

ibu zulfah cukup memuaskan. Ibu Zulfah tidak hanya mengajar di SMP PGRI 1 saja tetapi mengajar juga di SMA PGRI Kepanjen.

B. Paparan Data

1. Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Lingkup SMP Di Kecamatan Kepanjen Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Pengawas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika sudah ada program yang sudah terpenuhi dan sesuai dengan standar. Bapak Arito sebagai pengawas PAI pada lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen mengawali kegiatan dengan melakukan perencanaan program. Program yang direncanakan ini ditujukan untuk mempermudah kegiatan pengawasan yang bertujuan untuk peningkatan kinerja guru PAI Lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen.

Dibawah ini tujuan dari suatu program kerja yang telah di susun oleh pengawas yakni :³⁷

- a. Penyusunan program tahunan pengawasan sekolah ini mempunyai maksud untuk menjadi acuan dalam merumuskan melaksanakan kepengawasan di lapangan.
- b. Tujuan penyusunan program tahunan pengawas sekolah ini, adalah:
 - 1) Mengarahkan sasaran kegiatan pengawas dalam rangka pembinaan sekolah
 - 2) Memperkirakan waktu pelaksanaan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Target utama dalam program kerja pengawas yakni memudahkan Bapak Arito dalam proses pengawasan dan pembinaan agar apa yang dikerjakan sesuai dengan program dan standar yang ada. serta untuk

³⁷ Dokumen, Program Kerja Kepengawasan Kementerian Agama Kabupaten Malang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 – 2018 (dikutip 16 Mei 2018)

mewujudkan peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam Lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen.

Sebelum program kerja disusun pengawas melakukan identifikasi dan analisis masalah guru pendidikan agama islam hasil pengawasan tahun 2017-2018. Hasil pengawasan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Identifikasi dan Analisis Masalah Guru Pendidikan Agama Islam
Hasil Pengawasan Tahun 2017/2018

No	Komponen	Uraian Masalah	Jenis Pembinaan	Target Pembinaan
1	Sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum semua GPAI memahami tupoksinya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan tupoksi GPAI 	3 minggu
2	Administrasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum semua GPAI mampu membuat perangkat pembelajaran dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran 	2 minggu
3	PBM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada umumnya PBM masih berpusat pada guru dan buku ▪ Belum terpahaminya tentang isi dan regulasi dalam kurikulum 2013 ▪ Kegiatan ekstrakurikuler kurang terprogram sampai kepenilaiannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengadakan supervisi PBM di kelas dengan pendekatan klinis ▪ Mengadakan <i>workshop</i> di sekolah ▪ Memotivasi KS untuk melakukan supervisi ekstrakurikuler dan lain-lain 	Minimal setiap guru di supervisi dua kali per semester
4	Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daya serap dan ketuntasan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan supervisi penilaian 	Minimal setiap guru

		belajar belum optimal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan remedial dan pengayaan belum maksimal ▪ Penilaian sikap masih kurang mendapat perhatian aspek afektif dan psikomotorik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan supervisi pelaksanaan remedial dan pengayaan ▪ Pendampingan semua aspek (afektif, kognitif dan psikomotorik) 	di supervisi dua kali per semester
--	--	---	--	------------------------------------

Kesimpulan dari hasil identifikasi dan analisis masalah GPAI hasil pengawasan tahun 2017/2018 yakni :³⁸

1. Belum semua GPAI memahami Tupoksinya
2. Belum semua GPAI mampu membuat perangkat pembelajaran dengan baik
3. Pada umumnya guru masih memakai metode pembelajaran yang berpusat pada guru atau teacher center
4. GPAI belum memahami isi dan regulasi kurikulum 2013
5. Kurang terprogramnya penilaian ekstrakurikuler
6. Daya serap dan ketuntasan belajar kurang optimal
7. Pelaksanaan remedial dan pengayaan kurang maksimal
8. Penilaian sikap masih kurang mendapat perhatian aspek afektif dan psikomotorik

Data yang dipaparkan peneliti diatas juga didukung dengan hasil wawancara dengan Bapak Arito selaku Pengawas PAIS di Kecamatan Kepanjen. yakni :

³⁸ Dokumen, Program Kerja Kepengawasan Kementerian Agama Kabupaten Malang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 – 2018 (dikutip 16 Mei 2018)

“Program kerja pengawas dalam pengawas disusun dengan berdiskusi bersama kelompok pengawas dan melihat atau berpaku pada hasil identifikasi masalah-masalah GPAI tahun lalu. Sehingga dari situ pengawas dapat meningkatkan program-program kerja agar dapat meningkatkan kinerja guru PAI.”³⁹

Pernyataan Bapak Arito juga ditegaskan lagi oleh salah satu pengawas PAIS di Kementerian Agama Kabupaten Malang yakni Bapak Adi Sunarko :

“Program kerja pengawas disusun pada setiap awal semester, dilakukan bersama-sama dengan berdiskusi dengan pengawas PAIS lainnya. Sebelum pengawas membuat program, pengawas harus terlebih dulu mengidentifikasi masalah GPAI pada tahun sebelumnya sehingga kalau sudah tersusun hasil identifikasinya maka pengawas akan membuat suatu program kerja pengawas dengan berpaku pada hasil identifikasi.”⁴⁰

Dari hasil Analisis yang dikemukakan oleh data di atas, maka pengawas guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen akan dengan mudah membuat suatu program untuk penilaian kinerja guru yang berpaku pada tugas dan fungsi guru serta memudahkan pengawas dalam penyusunan program kepengawasan pada semester ganjil dan genap.

Berikut ini tabel yang menunjukkan instrument penilaian kinerja guru yang mengacu kepada tugas pokok guru :

³⁹ Wawancara, Arito, Pengawas PAIS Kabupaten Malang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, 15 Maret 2018, Jam 09.30

⁴⁰ Wawancara, Adi Sunarko, Pengawas PAIS Kabupaten Malang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, 15 Maret 2018, Jam 09.30

Tabel 4.2
Instrument penilaian kinerja guru
yang mengacu kepada tugas pokok guru

No	PROGRAM		KOMPONEN YANG DINILAI	SKOR			
				1	2	3	4
1	Perencanaan Pembelajaran	1	Menggunakan Kalender Pendidikan				
		2	Menyusun Program Tahunan				
		3	Menyusun Program Semester				
		4	Memperbaiki Silabus sesuai analisis konteks siswa				
		5	Mengembangkan RPP sesuai karakteristik siswa				
		6	Menetapkan KKM				
		7	Menggunakan Agenda Harian Guru				
		8	Memiliki Jadwal Tatap Muka				
		9	Mengelola buku Absensi Siswa				
		10	Mengelola buku Nilai				
2.	Pelaksanaan	11	Mengkondisikan kelas (kegiatan pendahuluan)				
	Pembelajaran	12	Memfasilitasi siswa mengeksplorasi informasi (kegiatan inti)				
		13	Mengembangkan pengalaman mengelaborasi informasi (kegiatan inti)				
		14	Mengembangkan pengalaman belajar mengkonfirmasi informasi (kegiatan inti)				
		15	Melaksanakan penilaian proses (kegiatan inti)				
		16	Menilai pengetahuan, karakter, dan keterampilan siswa (kegiatan inti)				
		17	Melaksanakan kegiatan refleksi, mengukur pencapaian target (penutupan)				

3.	Penilaian Hasil	18	Menggunakan Daftar Nilai sesuai dengan standar penilaian				
	Pembelajaran	19	Melaksanakan tes dalam bentuk Ulangan Harian, UTS, UAS/UKK				
		20	Melakukan penilaian Ahlak Mulia dan kepribadian				
		21	Melaksanakan penilaian keterampilan siswa				
		22	Menilai kreativitas dan inovasi siswa				
		23	Melakukan Analisis Ulangan Harian				
		24	Remedial dan Pengayaan				
		25	Instrumen tes setiap KD				
		26	Menyusun Bank Soal				
		27	Menggunakan Kartu soal				
28	Melaksanakan Analisis Penilaian						
4	Melatih dan membimbing siswa	29	Melatih dan membimbing siswa dalam remedial dan pengayaan				
		30	Membimbing siswa meraih target prestasi dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler				
		31	Memberikan bimbingan dalam kegiatan Karya Ilmiah Siswa				
5	Tugas tambahan	32	Menjadi Wakil Kepala Sekolah				
		33	Menjadi Wali Kelas				
		34	Menjadi pembina ekstrakurikuler				
		35	Melaksanakan tugas piket				
		36	Menjadi Pembina Osis				
6	Mengembangkan kegiatan profesi	37	Melakukan penelitian tindakan kelas				
		38	Mengikuti pendidikan/seminar dsb.				
		39	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi				
			40	Meningkatkan penguasaan bahasa asing			
Skor yang diperoleh							

Persentase Kinerja	
--------------------	--

Data yang peneliti paparkan diatas dikuatkan dengan penjelasan pengawas PAIS SMP di kecamatan Kepanjen dalam wawancara sebagai berikut :

“Sebenarnya program kerja pengawas dapat dilihat dari 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. 4 kompetensi yang harus dimiliki guru yakni pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional dari sini pengawas dapat menentukan program kerja pengawas agar dapat meningkatkan kinerja guru PAI. Penilaian kinerja tersebut sudah mencakup 4 aspek tersebut.”⁴¹

Dalam hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui penjelasan dari program kerja pengawas yang didasari dari 4 kompetensi yang dimiliki oleh guru yakni pada kompetensi pedagogik dan profesional pengawas melakukan supervisi berupa penyusunan perangkat pembelajaran, pembinaan metodologi pembelajaran, serta pembinaan terhadap penilaian. Pada kompetensi kepribadian pengawas menyadari guru bahwa guru harus memiliki kepribadian atau sikap yang baik karena guru adalah seseorang yang jadi panutan siswanya, sedangkan sosial pengawas melakukan pembinaan tentang bagaimana guru itu dapat mengetahui batas-batas serta dapat bersosialisasi dengan baik.

Data instrument penilaian kinerja guru yang mengacu kepada tugas pokok dan fungsi guru yang sudah dijalankan dengan baik atau belum. Jika tupoksi tersebut tidak dijalankan dengan baik maka pengawas akan mengadakan pembinaan atau bimbingan kepada guru-guru yang kurang mampu menjalankan Tupoksinya dengan baik. Harapan adanya

⁴¹Wawancara, Arito, Pengawas PAIS Kabupaten Malang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, 15 Maret 2018, Jam 09.30

pengawasan akan memudahkan pengawas dalam membantu guru yang kurang mampu dalam menjalankan tupoksinya sehingga kinerja guru semakin baik dan akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Data diatas juga diperkuat lagi dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Arito selaku pengawas guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen, berikut penjelasannya :

“Instrument penilaian kinerja guru SMP/SMA/SMK mengacu pada tugas pokok dan fungsi guru diatas menjelaskan bahwa pengawas mempunyai suatu program yang tujuannya adalah pembinaan atas kesadaran guru kepada tugas pokok dan fungsi yang di embannya. Karena terkadang guru lupa dengan Tupoksi yang diberikan kepadanya, sehingga sudah tugas pengawas memberikan bimbingan atau pembinaan untuk menyadarkan guru atas Tupoksi yang dibebankan kepadanya.”⁴²

Dari hasil dokumentasi dan wawancara diatas peneliti menganalisa bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen dalam menyadarkan guru terhadap tugas pokok dan fungsi yang diembannya sangatlah bermanfaat dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen. Karena dengan adanya program ini guru lebih tanggap dan aktif dalam meningkatkan kinerjanya, guru juga akan lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar mendapatkan penilaian terbaik dalam proses pengawasan. Karena hasil penilaian guru akan mempengaruhi hasil prestasi kerja guru tersebut.

⁴² Wawancara, Arito, Pengawas PAIS Kabupaten Malang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, 15 Maret 2018 , Jam 09.30

Program kerja pengawas yang kedua yakni program semester yang dilakukan setiap awal semester baik semester ganjil maupun genap. Program semester ini meliputi kegiatan-kegiatan pembinaan dan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas. Program kerja pengawas didasarkan dengan hasil identifikasi masalah-masalah GPAI tahun lalu.

Hal ini sesuai dengan paparan data yang sudah dijelaskan oleh peneliti diatas bahwa pelaksanaan penyusunan program berdasarkan dari hasil identifikasi dan analisis masalah-masalah Guru PAI yang sudah dilaksanakan oleh pengawas pada tahun lalu. Dari sini pengawas akan mudah membuat suatu program-program yang dibutuhkan dalam peningkatan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen.

Data diatas menjelaskan program-program pengawas pada setiap semester yang tujuannya untuk meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran seperti melakukan pembinaan kepada guru membuat perangkat pembelajaran sebelum kegiatan belajar di mulai seperti RPP, silabus dll serta membimbing guru agar lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti dapat memilih metode atau media pembelajaran yang pas untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa program-program kerja pengawas dapat disusun berdasarkan hasil identifikasi dan analisis masalah guru PAI hasil pengawasan yang sudah dilakukan sebelumnya oleh pengawas PAI, sehingga dari hasil data analisis tersebut pengawas dapat menyusun program kerja yang sesuai dengan masalah yang ada. program kerja pengawas salah satunya yakni program untuk meningkatkan kesadaran guru atas tugas pokok dan fungsinya serta program semester yang berhubungan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar serta pembinaan dalam pemilihan media yang pas dalam pembelajaran.

2. Implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen

Pelaksanaan pengawasan berdasarkan standar yang sudah ditetapkan oleh pengawas, lalu diimplementasikan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. Implementasi kegiatan kepengawasan tersebut dilaksanakan dengan kegiatan tatap muka secara langsung dengan guru yang bersangkutan yakni guru PAI Kecamatan Kepanjen maupun non tatap muka. Pengawas mencari informasi tentang problem-problem yang sedang dihadapi oleh guru PAI di Kecamatan Kepanjen dengan menggali informasi melalui guru PAI yang bersangkutan maupun Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Pelaksanaan supervisi tidak hanya berada di sekolah, pengawas juga mengadakan agenda pertemuan untuk pembinaan dengan guru-guru PAI

perkecamatan. Pelaksanaannya biasanya membahas tentang bagaimana cara pemilihan media pembelajaran yang pas untuk diterapkan kepada anak, cara menghitung hari efektif atau mungkin pemilihan metode pembelajaran. Pengawas tidak hanya menjelaskan saja tetapi pengawas juga memberikan contoh-contoh dan praktik secara bersamaan dengan guru yang bersangkutan.

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan pengawas PAIS di Kecamatan Kepanjen sebagai berikut :

“Supervisi biasanya di bagi menjadi 2 tempat, bisa di sekolah masing-masing bisa juga di kelompokkan menjadi 1 perkecamatan. Jika pengawasan di sekolah biasanya pengawas melakukan pengawasan mengenai administrasi yang harus dilengkapi seperti RPP, Silabus, cara mengajar, cara menilai dll. Kalau klasikal biasanya berkumpul jadi satu di suatu tempat lalu pengawas melakukan pembinaan bagaimana cara guru menghitung hari efektif, menentukan KKM, cara memilih media pembelajaran maupun memilih metode pembelajara. Tidak hanya materi pembinaan yang disampaikan kita semua juga praktik biar guru-guru lebih mahir dan lebih meningkat kualitas kerjanya.”⁴³

Pernyataan di atas juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Rustini selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kepanjen sebagai berikut :

“Pelaksanaan pengawasan biasanya dibagi jadi 2 ada yang di sekolah ada juga yang di kelompokkan perkecamatan. Kalau di kecamatan biasanya diajari melengkapi persyaratan online, diajari metode-metode pembelajaran sama praktik dengan guru-guru lain, cara menghitung hari efektif dll. Jadi dengan itu kami lebih faham dan lebih meningkat lagi kualitas kerja kita sebagai guru baik dari segi pemenuhan perangkat dan kualitas perangkat serta sangat bagus dampaknya pada proses pembelajaran.”⁴⁴

⁴³ Wawancara, Arito, Pengawas PAIS Kabupaten Malang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, 15 Maret 2018 , Jam 9.30

⁴⁴ Wawancara, Rustini, GPAI SMPN 1 Kepanjen, Mushola SMPN 1 Kepanjen, 30 April 2018, Jam 10.00

Dari data diatas peneliti menganalisa bahwa pelaksanaan kepengawasan yang di lakukan oleh pengawas PAIS Kabupaten malang di Kecamatan Kepanjen sangat berpengaruh positif pada peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP. Karena guru merasa kualitas penyusunan perangkat, proses pembelajaran maupun penilaian lebih baik lagi.

Hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Kepanjen yakni Ibu Nadhofah selaku koordinator guru pendidikan agama islam di Kecamatan Kepanjen yakni :

“Pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas PAIS di Kecamatan Kepanjen biasanya berada di SMP Negeri 4 Kepanjen. Sering sekali pak Arito mengadakan pembinaan baik masalah pemberkasan maupun pembinaan lainnya. Dengan adanya ini guru lebih meningkat lagi kualitas kerjanya, lebih lengkap lagi administrasinya karena terkadang saat pembinaan banyak sekali pengawas memberikan contoh pembuatan perangkat pembelajaran dll.”⁴⁵

Peneliti mendapat informasi dari Bapak Arito selaku pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen mengenai pelaksanaan kepengawasan yang dilakukan sebagai berikut :

“Pelaksanaan kegiatan kepengawasan yang saya lakukan biasanya seperti pertemenan atau kolega bukan dengan seperti atasan dengan bawahan. Hal ini agar memudahkan pengawas dalam mendapat informasi tentang problem apa saja yang dihadapi guru PAI dalam proses mempersiapkan perangkat belajar, proses belajar maupun dalam proses penilaian pembelajaran. Hal ini juga bermanfaat agar guru lebih nyaman dengan kedatangan pengawas dan guru pun tidak merasa tertekan dengan adanya kegiatan kepengawasan.”⁴⁶

⁴⁵ Wawancara, Nadhofah, Koordinator GPAI Kecamatan Kepanjen, SMPN 4 Kepanjen, 9 Mei 2018, Jam 9.00

⁴⁶ Wawancara, Arito, Pengawas PAIS Kabupaten Malang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, 15 Maret 2018 , Jam 10.00

Peneliti menganalisa bahwa kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh bapak Arito selaku pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang sangatlah strategik. Karena dengan model pengawasan yang menganggap Guru PAI sebagai seseorang yang perlu dibantu dengan hubungan pertemanan atau kolega bukan dengan didasari atas hubungan atasan dengan bawahan sehingga guru lebih nyaman dalam kegiatan pengawasan dan berani dalam mengungkapkan problem-problem yang dihadapi dalam proses penyiapan perangkat pembelajaran, proses pembelajarn maupun proses penilaian.

Data diatas juga diperkuat dengan wawancara salah satu guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kepanjen.

“Bapak arito orangnya dekat sekali sama guru yang dibina, meskipun saya guru pak arito pengawas tapi pak arito tidak pernah membeda-bedakan, model pengawasannya dan pembinaan seperti family dan akrab sekali. Bapak Arito orangnya teliti, sabar, cangguh, sering memberi contoh-contoh RPP dan lain-lain jadi guru-guru teratur pekerjaannya dan yang terpenting hasil kerja guru jadi rapih dan bagus.”⁴⁷

Data diatas juga dijelaskan oleh salah satu guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Kepanjen yakni Ibu Ngimadatul Islamiyah :

“Bentuk atau model pengawasan pak arito ini sangat komunikatif, kita selalu sharing setelah adanya kepengawasan, sering juga sharing jika ada masalah penyusunan perangkat. Dari sini kita sebagai guru pendidikan agama islam yang disupervisi menjadi lebih nyaman dan dari hasil pengawasan ini saya merasa lebih tertib administrasi.”⁴⁸

⁴⁷ Wawancara, Rustini, GPAI SMPN 1 Kepanjen, Mushola SMPN 1 Kepanjen, 30 April 2018, Jam 10.00

⁴⁸ Wawancara, Ngimadatul, GPAI SMPN 2 Kepanjen, SMPN 2 Kepanjen, 7 Mei 2018, Jam 11.30

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan pelaksanaan kepengawasan yang dilakukan bapak arito sangatlah baik dan komunikatif sehingga banyak guru yang nyaman dan lebih semangat lagi dalam peningkatan kinerja.

Pada table 4.1 yakni tabel tentang identifikasi dan analisis masalah guru PAI hasil pengawasan tahun 2017/2018 sudah dijelaskan masalah-masalah guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen dari sini pengawas menyusun program untuk memudahkan pelaksanaan pada saat pengawasan. Dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen melakukan pengawasan minimal 2 kali dalam semester pada setiap guru PAI. Sehingga sudah dibidang cukup untuk efektifnya pembinaan kepada guru-guru.

Data diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Rustini, S.Pd.I selaku guru SMP Negeri 1 Kepanjen yang dibina oleh Bapak Arito selaku pengawas PAIS Kabupaten Malang.

“Pelaksanaan kegiatan pengawasan biasanya 1x dalam 1 semester sedangkan pembinaan yang dilakukan di kecamatan juga 1x dalam satu semester jadi total 2x pertemuan sama pak arito. Pelaksanaan kepengawasan yang dilakukan di sekolah biasanya akan di beritahu dulu sama pak arito satu hari sebelumnya supaya saya sebagai guru bisa menyiapkan RPP, Silabus dll yang dibutuhkan dalam proses pengawasan. Bapak arito orangnya teliti semua kesalahan sedikitpun dilihat dan kita dibina dengan begitu baik. Banyak memberikan contoh-contoh RPP, Silabus dll. Dari kegiatan pengawasan yang dilakukan pak Arito saya sebagai guru sangat berpengaruh positif, karena dari sini guru lebih meningkatkan kinerjanya baik dalam segi pembuatan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, maupun penilaian pembelajaran.”⁴⁹

⁴⁹ Wawancara, Rustini, GPAI SMPN 1 Kepanjen, Mushola SMPN 1 Kepanjen, 30 April 2018, Jam 10.00

Hasil wawancara diatas juga didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama islam di SMP PGRI 3 Kepanjen yakni Ibu Zulfah Zuhroidah :

“Kegiatan kepengawasan yang dilakukan oleh pengawas PAIS untuk kunjungan ke sekolah biasanya 1-2x dalam 1 semester tetapi untuk pembinaan secara klasikal biasanya sering sekali. Banyak hal yang diajarkan oleh pak arito sehingga kami sebagai guru dapat menyusun perangkat pembelajaran dengan berkualitas. Kami diajarkan agar lebih pintar dalam tekhnologi dll sehingga tingkat kualitas kerja kita sebagai guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen lebih meningkat.”⁵⁰

Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa hasil pengawasan yang dilakukan pengawas PAIS Kabupaten Malang yakni Bapak Arito dapat meningkatkan kinerja guru baik dalam peningkatan kualitas mengajar, kualitas penyusunan perangkat, kualitas dalam kelengkapan administrasi maupun kualitas dalam penilaian pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan ikut bersama pengawas dalam kegiatan supervisi akademik yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kepanjen tahap-tahap dalam supervisi akademik yakni ada 3 tahap :⁵¹

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan perizinan kepada pihak sekolah baik lisan maupun non lisan serta penyiapan instrument-instrumen yang dibawa pada kegiatan kepengawasan.

⁵⁰ Wawancara, Nadhofah, GPAI SMP PGRI 3 Kepanjen, SMPN 2 Kepanjen, 30 April 2018, Jam 9.00

⁵¹ Observasi Supervisi Akademik, SMP Negeri 2 Kepanjen, tanggal 7 Mei 2018, jam 9.00-11.30

b. Tahap Pelaksanaan

Pengecekan administrasi-administrasi pembelajaran seperti RPP, Silabus, penghitungan hari efektif, media pembelajaran, soal-soal ujian, penentuan KKM dan kegiatan penilaian di kelas saat mengajar yang dilakukan oleh pengawas.

c. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yakni evaluasi yang diadakan setelah penilaian mengajar guru di kelas. Pada tahap ini pengawas memberikan hasil penilaian kepada guru serta memberikan bimbingan kepada guru agar kualitas mengajar lebih meningkat.

Dari data hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas baik supervisi akademik maupun pembinaan secara klasikal sangatlah berimplikasi pada peningkatan kinerja guru. Guru pun juga lebih meningkat lagi dalam proses belajar mengajar.

3. Kendala dan solusi yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan kepengawasan guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas PAI tidaklah selalu berjalan dengan lancar. Banyak juga kendala-kendala yang dihadapi oleh bapak Arito selaku pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen. Di bawah ini hasil wawancara dengan Bapak Arito selaku

pengawas PAI lingkup SMP dikecamatan Kepanjen mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan kepengawasan.

“Kendala pada proses pelaksanaa kepengawasan pasti ada, biasanya dibagi menjadi 2 yakni kendala individu dan klasikal. Kendala individu seperti guru belum membuat RPP jadi tidak tau harus mengkritikinya seperti apa dll, sedangkan kalau klasikal contohnya kalau ada acara besar yang dilakukan oleh pengawas guru tidak hadir. Begitulah kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan pengawasan.”⁵²

Pernyataan dari pengawas PAIS di Kecamatan Kepanjen diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Nadhofah selaku Koordnator GPAI di Kecamatan Kepanjen.

“Pelaksanaan kegiatan pembinaan biasanya mengundang seluruh guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen baik guru PNS, yang sudah sertifikasi dan juga yang belum tersertifikasi. Tetapi dalam pelaksanaannya kadang ada beberapa guru yang tidak hadir dalam pelaksanaan pembinaan dengan berbagai alasan. Terkadang ada juga yang datang tetapi tidak memperhatikan kegiatan pembinaan karena motivasi mengikuti pembinaan agar mendapatkan sertifikat.”⁵³

Dari hasil wawancara diatas yang dilakukan oleh Bapak Arito selaku pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen peneliti dapat mengetahui bahwa ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen yang dibagi menjadi 2 yakni masalah individu dan yang kedua kendala secara klasikal.

⁵² Wawancara, Arito, Pengawas PAIS di Kecamatan Kepanjen, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, 30 Maret 2018, Jam 10.00

⁵³ Wawancara, Nadhofah, Koordinator GPAI Kecamatan Kepanjen, SMPN 4 Kepanjen, 9 Mei 2018, Jam 9.00

Yang dimaksud kendala individu yakni kendala-kendala yang terjadi oleh guru yang bersangkutan maupun kendala yang terjadi karena alam diantaranya yakni :

- a. Guru belum membuat RPP ketika pengawas melakukan kegiatan kepengawasan sehingga pengawas tidak dapat mengkritiki apa yang kurang dari RPP tersebut
- b. Saat pengawas PAI datang ke sekolah guru tidak ada di sekolah karena ada kegiatan lain diluar sekolah
- c. Kepala sekolah tidak terbuka kepada pengawas mengenai kekurangan-kekurangan dari kinerja guru yang bersangkutan, sedangkan kepala sekolah adalah informan yang sangat valid sehingga pengawas susah dalam mendapatkan informasi
- d. Guru kurang aktif dalam proses pengawasan
- e. Sedangkan kendala yang non tekhnis atau disebabkan oleh alam yakni terjadinya hujan sehingga pengawas tidak dapat melakukan kegiatan kepengawasan

Yang dimaksud kendala klasikal yakni kendala-kendala yang terjadi ketika terdapat kegiatan yang diselenggarakan oleh pengawas bersama semua guru-guru PAI lingkup SMP . kendala-kendala tersebut yakni :

- a. Guru tidak hadir pada saat kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas PAI

- b. Guru yang belum mendapatkan sertifikasi juga terkadang tidak hadir pada kegiatan yang diselenggarakan oleh pengawas karena merasa belum perlu
- c. Ketika kegiatan pembinaan pengawas mewajibkan seluruh peserta membawa sarana prasana yang menunjang kegiatan pembinaan seperti laptop tetapi guru tidak membawa sehingga kegiatan pembinaan kurang maksimal
- d. Kemampuan IT guru yang sudah tua terkadang rendah
- e. Terkadang pada kegiatan pembinaan para peserta hanya mencari sertifikatnya saja bukan ilmunya sehingga materi pembinaannya kurang terserap dengan baik.

Data diatas juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan workshop yang diselenggarakan KKG dengan Pengawas untuk GPAI di Kabupaten Malang. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti yakni ada beberapa GPAI yang tidak mengikuti workshop dengan berbagai alasan, padahal workshop tersebut sangat berguna untuk peningkatan kinerja guru-guru PAI di Kabupaten Malang. Yang kedua yakni banyak guru yang kurang antusias dalam kegiatan yang berlangsung karena sebagian guru berpaku kepada sertifikat yang didapat saja, salah satu contohnya datang di pertengahan acara, ketika kegiatan berlangsung tidak memperhatikan materi yang diberikan dll.⁵⁴

⁵⁴ Observasi workshop GPAI, Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, Tanggal 3 Agustus 2017, Jam 08.00-15.00

Dari kendala-kendala yang ada pengawas PAIS lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen memiliki solusi sebagai berikut :

- a. Pengawas membuat pembinaan bersama-sama atau secara klasikal agar guru PAI dalam satu Kecamatan dapat berkomunikasi, sehingga dapat menyusun perangkat pembelajaran dengan bersama-sama
- b. Tidak hanya menuntut dan membimbing guru PAI yang sudah tersertifikasi atau PNS saja tapi yang belum sertifikasi juga akan dibimbing dan dibina sama seperti lainnya agar meningkatkan kinerja guru PAI
- c. Ketika pengawas melakukan kunjungan pengawas selalu memberikan motivasi untuk guru-guru agar lebih meningkat lagi kinerjanya dan lebih trampil.
- d. Sering diingatkan terus agar lebih semangat dalam meningkatkan kinerjanya

Kesimpulan dari peneliti bahwa dengan berbagai kendala-kendala yang ada dan dengan ketekunan pengawas, kendala-kendala yang sulit tersebut dapat terselesaikan dengan berbagai macam cara dengan pendekatan yang baik sehingga pelaksanaan kegiatan kepengawasan akan berjalan dengan baik.

C. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi dan pembacaan dokumen terhadap manajemen yang dilakukan oleh pengawas maka ada beberapa hal yang dapat didiskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu :

1. Program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Dari paparan data yang peneliti gambarkan diatas berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

- a. Pengawas menentukan program kerja pengawas dengan melakukan rapat dengan pengawas-pengawas lainnya serta penentuan program kerja pengawas berdasarkan dari hasil identifikasi dan analisis masalah guru pendidikan agama islam hasil pengawasan yang sudah di laksanakan oleh pengawas sebelumnya
- b. Ada beberapa program pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen yakni program penilaian kinerja yang mengacu pada tugas pokok guru, program ini ditujukan untuk membimbing guru agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik. Yang kedua yakni program tahunan atau semester yang dilaksanakan biasanya pada awal semester, pertengahan semester atau bisa juga pada akhir semester. Salah satu contoh program

pengawas pada awal semester yakni pelaksanaan pembinaan kepada guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dll.

2. Implementasi Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Lingkup SMP Di Kecamatan Kepanjen Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Dari paparan data yang peneliti gambarkan diatas berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI di Kecamatan Kepanjen:

- a. Pelaksanaan supervisi di SMP pada Kecamatan Kepanjen dilakukan dengan intensif yaitu 1-2 kali secara individu dan 2-3 kali secara kelompok dalam satu semester. Dengan mengadopsi pola pembinaan secara kelompok baik melalui kegiatan pembinaan yang dilakukan perkecamatan maupun pada kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP, dan melakukan pembinaan secara individu melalui observasi kelas dan pertemuan secara pribadi.
- b. Pelaksanaan pembinaan di sekolah biasanya pengawas melihat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, program semester atau tahunan, penentuan KKM dll. Sedangkan pelaksanaan yang dilakukan secara klasikal biasanya di adakan perkecamatan, materi pembinaannya seperti penentuan metode pembelajaran, media pembelajaran, penghitungan hari efektif dan guru di ajarkan untuk praktik bersama agar lebih faham.

c. Dalam pelaksanaan supervisi, pengawas menggunakan pendekatan secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan kondisi pada saat pelaksanaan pengawasan

d. Pada pelaksanaan pengawasan, Bapak Arito selaku pengawas guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen melakukan pengawasan dengan pendekatan sebagai kolega atau pertemanan. Hal ini dilakukan agar pengawas mendapatkan informasi secara real tentang problem-problem yang sedang dihadapi guru PAI di sekolah tersebut, hal ini juga akan membuat guru tersebut tidak merasa tertekan sehingga guru lebih nyaman dan tidak merasa takut selama proses kegiatan pengawasan.

e. Hasil dari pelaksanaan kegiatan kepengawasan dan pembinaan meningkatkan kinerja guru baik dalam peningkatan pada proses belajar mengajar maupun dalam kualitas penyusunan perangkat belajar.

f. Langkah-langkah dalam pelaksanaan kepengawasan akademik

1) Persiapan

Pada proses persiapan pengawas menghubungi guru PAI yang akan disupervisi 1-2 hari sebelumnya. Pengawas menyiapkan instrument-instrumen penelitian yang akan dibawa pada proses pelaksanaan kegiatan supervisor.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengawas PAIS melakukan kunjungan kepada Kepala Sekolah yang akan disupervisi untuk meminta izin untuk melaksanakan kegiatan kepengawasan secara

lisan maupun tertulis. Setelah mendapat izin kegiatan supervisi akademik dilaksanakan, pengawas mulai kegiatan dengan pengecekan perangkat pembelajaran, media belajar dll. Setelah selesai pengecekan pengawas melakukan kegiatan penilaian pada guru yang mengajar.

3) Evaluasi

Pada tahap akhir kegiatan kepengawasan, pengawas melakukan evaluasi dengan guru yang bersangkutan dengan menyampaikan hasil penilaian, memberikan bimbingan dan arahan kepada guru yang bersangkutan.

Setelah selesai hasil penilaian pada instrument yang dinilai oleh pengawas akan dijadikan acuan untuk pencairan tunjangan profesi guru. Dan sebagai acuan untuk pembuatan program pada semester yang akan datang.

3. Kendala Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Lingkup SMP Di Kecamatan Kapanjen

Kendala yang dihadapi oleh pengawas PAI di bagi menjadi 2 yakni kendala individu maupun klasikal.

a. Kendala individu

Kendala individu meliputi kendala-kendala yang disebabkan oleh guru maupun pengawas seperti saat pengawas melakukan kegiatan kepengawasan guru belum membuat perangkat pembelajaran seperti

RPP silabus dll, sehingga pengawas tidak bisa memberikan arahan karena tidak tersedianya media yang harus disiapkan oleh guru. Contoh kedua yakni apabila musim hujan atau ada kendala alam lainnya ketika lokasi kepengawasan jauh pengawas tidak dapat melakukan kegiatan kepengawasan sehingga harus ditunda dan diganti dilain hari.

b. Kendala Klasikal

Sedangkan kendala klasikal yakni kurang antusiasnya guru dalam pelaksanaan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas dan MGMP. Sebagai contoh sebagian besar guru yang ikut kegiatan pembinaan tersebut atas dasar keinginan mendapatkan sertifikat saja tanpa memperhatikan materi pembinaan.

Disisi lain kendala dalam pelaksanaan program adalah terlalu banyak sekolah yang akan dibina, sedangkan pada sisi waktu tersedia hanya sedikit dan dengan jumlah pengawas yang sangat sedikit dibandingkan guru PAI yang ada.

Dari kendala-kendala yang ada pengawas PAIS lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen memiliki solusi sebagai berikut :

- 1) Pengawas membuat pembinaan bersama-sama atau secara klasikal agar guru PAI dalam satu Kecamatan dapat berkomunikasi, sehingga dapat menyusun perangkat pembelajaran dengan bersama-sama
- 2) Tidak hanya menuntut dan membimbing guru PAI yang sudah tersertifikasi atau PNS saja tapi yang belum sertifikasi juga akan

dibimbing dan dibina sama seperti lainnya agar meningkatkan kinerja guru PAI

- 3) Ketika pengawas melakukan kunjungan pengawas selalu memberikan motivasi untuk guru-guru agar lebih meningkat lagi kinerjanya dan lebih trampil. Sering diingatkan terus agar lebih semangat dalam meningkatkan kinerjanya



BAB V

PEMBAHASAN

A. Program Kerja Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen

Berdasarkan temuan penelitian, program kerja pengawas PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang dibuat berdasarkan hasil rapat. Penentuan program kerja pengawas berpaku terhadap hasil dari identifikasi dan analisis masalah guru PAI yang berasal dari hasil pengawasan. Di dalam program kerja pengawas yang di buat oleh pengawas sudah mencakup program supervisi secara rinci baik programnya maupun target jadwal pelaksanaannya.

Dari data diatas menjelaskan bahwa program kerja pengawas melihat dari hasil identifikasi dan analisis masalah guru PAI yang berasal dari hasil pengawasan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Weihrich dan Koontz yang berpendapat bahwa kegiatan kepengawasan (*controlling*) merupakan suatu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan, sehingga rencana merupakan rujukan dalam pengawas melaksanakan program kegiatan atau program kerja.⁵⁵ Dengan hasil koreksi dari hasil pengawasan maka pengawas akan mudah dalam perencanaan program kerja.

⁵⁵ Nur Aedi, *Pengawas Pendidikan Teori dan Praktik*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 2.

Salah satu program pengawas yakni kegiatan kepengawasan pada setiap semester biasanya dilakukan setiap awal semester maupun pada pertengahan semester. Program pengawas ini bertujuan untuk peningkatan kinerja guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, maupun penilaian pembelajaran. Bentuk pembinaannya berupa individu maupun kelompok.

program pengawas yakni bertujuan untuk meningkatkan kesadaran guru terhadap tugas pokok dan fungsi guru yang harus dijalankan oleh guru sebagai seorang pendidik. Bentuk pengawasannya secara individu dengan guru yang bersangkutan dengan model pengawasan seperti kolega sehingga guru tidak tertekan atau takut dengan proses pengawasan. Harapan dari kegiatan pengawasan ini guru dapat memahami dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara baik sehingga akan peningkatan kinerjanya juga akan lebih baik.

Sebagaimana teori George R. Terry penyusunan program dilakukan antara lain untuk menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penyusunan program dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi, kebijakan, teknik, dan program yang diambil melalui proses pengambilan keputusan secara alamiah.⁵⁶

Menunjuk pada konsep yang ditawarkan oleh George R. Terry diatas, penyusunan program kerja pengawas PAI pada Kantor Kementerian Agama

⁵⁶ George R. Terry ,*Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 16.

Kabupaten Malang sudah sepenuhnya dilakukan melalui prosedur yang sistematis hal ini dapat dilihat dari program semester yang dibuat oleh pengawas yakni didalamnya meliputi unsur penjelasan uraian kegiatan, sasaran, indikator keberhasilan, metode atau teknik supervisi, sumber dana dan waktu. Dari sini peneliti menganalisa penyusunan program pengawas sudah dilakukan dengan mengkaji kekuatan, kelemahan, menentukan kesempatan atau ancaman, strategi dll sehingga penyusunan program kerja pengawas sudah sesuai dengan teori yang ditawarkan oleh George R. Terry.

Berdasarkan fungsi pengawas PAI pada sekolah sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia No. 2 tahun 2012 tentang pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam di sekolah maka Pengawas PAI pada Sekolah mempunyai fungsi melakukan.⁵⁷

- a. Penyusunan program pengawasan PAI
- b. Pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru PAI
- c. Pemantauan penerapan standar nasional PAI
- d. Penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan
- e. Pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan.

Agar tugas dan fungsi pengawas dapat berjalan dengan baik, maka pengawas harus dapat menyusun program pengawasan sebagai landasan dan acuan dalam melaksanakan kegiatan supervisi. Hal ini bertujuan untuk tersusunnya program sehingga pengawas akan dengan mudah melaksanakan kegiatan supervisi dengan tujuan untuk memaksimalkan kerja guru atau meningkatkan

⁵⁷ Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia No. 2 tahun 2012 tentang pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam di sekolah maka Pengawas PAI pada Sekolah

kinerja guru pendidikan agama islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

Merujuk kepada undang-undang yang ada tentang fungsi dan peran pengawas maka dalam surat At-Taubah juga dijelaskan bagaimana penentuan kinerja pengawas PAI dapat dilihat dari sejauhmana pengawas tersebut berperan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dengan batas tanggung jawabnya dan wewenangnya dalam meningkatkan kinerja guru PAI di sekolah serta tentunya sesuai dengan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Sebagaimana firman Allah.⁵⁸

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.” (al-Taubah: 105).

Relevansi kinerja pengawas PAI berkaitan dengan ayat tersebut memberi makna terdalam tentang kajian kinerja pengawas PAI ini, bahwa Allah SWT, Rasulnya, dan orang-orang mukmin melihat pekerjaannya. Kemudian, pertanggungjawaban tugas yang diembannya, bukan hanya dipertanggungjawabkan di dunia semata, namun Allah SWT akan memperlihatkan apa saja hal yang telah diperbuat pengawas PAI tersebut di

⁵⁸ Nafiul Lubab, “Kinerja Pengawas Pai Sma Di Kota Semarang Tahun 2012”, Ringkasan Tesis, 2013

akherat kelak. Jika pengawas PAI ini bagus dalam kinerjanya, maka akan membuahkan hasil yang bagus, begitu pula sebaliknya.

Kebijakan pemerintah tentang kinerja guru terus meningkat, lebih-lebih dengan diterapkan pola penilaian kinerja guru (PKG) sehingga program kerja pengawas guru pendidikan agama islam di sekolah harus mencerminkan pencapaian empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen yakni Bapak Arito sendiri pun sudah menjelaskan bahwa sebagian besar program kerja pengawas berpaku pada pengembangan 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mekanisme penyusunan program kerja pengawas di Kementerian Agama Kabupaten Malang sudah berjalan dengan terbuka dan partisipatif. Penyusunan program kerja pengawas sesuai dengan hasil identifikasi dan analisis masalah guru pendidikan agama islam (GPAI) yang berasal dari hasil pengawasan. Penyusunan program kerja yang didasarkan pada hasil identifikasi dan analisis masalah guru PAI dengan hasil pengawasan yang sudah dilakukan maka program kerja yang di buat akan sangat tercerminkan program-program pengawasan dan pembinaan yang maksimal, sehingga akan mudah meningkatnya kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen baik dari segi kualitas penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian pembelajaran.

B. Implementasi Program Kerja Pengawas dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Berdasarkan temuan penelitian bahwa pelaksanaan program kepengawasan pada lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen sebagai implementasi dari manajemen pengawasan dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen. pelaksanaan pembinaan yang dilakukan pengawas dilakukan dengan sangat bagus, seperti pertemanan atau kolega sehingga guru lebih nyaman dan tidak tegang pada proses kegiatan pengawasan. Bentuk pembinaan ini juga bertujuan untuk menggali informasi kepada guru yang bersangkutan agar dapat dibimbing dan dibantu dalam penyelesaian kendala-kendala yang ada agar meningkatkan kinerja guru.

Sebagaimana teori yang ditawarkan Ducan mengatakan bahwa pengawasan merupakan suatu yang dilakukan oleh pengawas dalam membantu suatu individu dalam meningkatkan kinerjanya, baik berupa bimbingan, nasehat, pelatihan dll.⁵⁹

Merujuk pada konsep yang ditawarkan Ducan diatas, pelaksanaan program kerja pengawas, kegiatan kepengawasan lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen merupakan usaha yang dilakukan pengawas PAIS dalam membantu guru pendidikan agam islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen dalam meningkatkan kinerjanya. Bentuk kegiatan kepengawasan berupa bimbingan

⁵⁹ Nur Aedi, op.cit., hlm 4.

dan penilaian secara langsung dengan guru PAI secara individu maupun klasikal dengan pembinaan bersama guru PAI di setiap Kecamatan.

Semua usaha yang dilakukan pengawas memiliki tujuan agar meningkatnya kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen. Baik berupa peningkatan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, proses belajar mengajar, maupun penilaian hasil belajar. Dari sini peneliti menganalisa pelaksanaan kegiatan kepengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen sudah sesuai dengan teori yang ditawarkan oleh Ducan.

Hal yang sama juga dijelaskan dalam An-Nahl ayat 125 yakni :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ

"Serulah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan peringatan yang baik. Dan bantahlah mereka dengan (bantahan) yang lebih baik. Sungguh, Tuhanmu ialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang yang mendapat bimbingan" (An Nahl: 125).⁶⁰

Surat An-Nahl ayat 125 diatas jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Supervisi dalam islam yakni, sesungguhnya seorang pengawas pendidikan agama islam melakukan kegiatan pengawasan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru pendidikan agama islam, jika terjadi kurangnya tingkat kinerja pada guru-guru pendidikan agama islam pada sekolah maka seorang pengawas harus melakukan bantahan (nasihat) secara

⁶⁰ Ahmad Ihsanuddin, "Implementasi Supervisi Pengawas Pai Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Sd Di Kecamatan Berbah Sleman", Tesis, 2015. Hlm.16.

halus yakni dengan menganggap guru sebagai teman sehingga guru merasa aman dan nyaman dan segala masalah GPAI akan terselesaikan jika didiskusikan secara bersama.

Selama peneliti mendampingi pengawas ke sekolah, peneliti banyak mendapatkan informasi dari guru-guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen. Dari informasi yang di dapat pengawas turun ke sekolah untuk pelaksanaan supervisi akademik 1-2 kali dalam 1 semester. Tahapan pelaksanaan kunjungan ke sekolah biasanya dibagi menjadi 3 tahap, yang pertama pengawas PAIS melakukan perizinan kegiatan kepengawasan baik secara tertulis maupun lisan dengan Kepala Sekolah pada sekolah yang akan dilakukan supervisi akademik jika diizinkan maka pengawas siap dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Yang kedua pengawas melakukan supervisi akademik dengan melihat terlebih dahulu administrasi yang harus disiapkan guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar seperti RPP, silabus, materi yang akan diajarkan, soal-soal, media pembelajaran dll, setelah dirasa sudah lengkap maka pengawas ikut serta pelaksanaan pembelajaran guru PAI di kelas dengan membawa instrumen-instrumen penilaian yang sudah disiapkan untuk menilai kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

Yang ketiga yakni tahap evaluasi dimana pengawas memberikan hasil instrumen penilaian yang sudah dinilai selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kepada guru, agar guru mengetahui kekurangannya dalam

mengajar, sehingga guru akan lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari informasi yang didapat peneliti ketika mendampingi pengawas dalam supervisi akademik di sekolah, pengawas PAIS juga tidak hanya melakukan supervisi akademik secara individu dengan guru di sekolah tetapi pengawas juga melakukan pembinaan secara klasikal atau secara kelompok, biasanya dilakukan perkecamatan dengan materi-materi pembinaan yang berlandaskan pada peningkatan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen.

Sebagaimana teori pada buku Nur Aedi dijelaskan bahwa teknik yang dilakukan oleh supervisi yakni ada 2 macam diantaranya individu dan kelompok.⁶¹ Merujuk pada teori yang dikemukakan Nur Aedi, pelaksanaan kegiatan kepengawasan yang dilaksanakan pengawas PAIS pada SMP di Kecamatan Kepanjen sudah sesuai dengan prosedur yang ada karena tidak hanya melakukan pembinaan secara individu tetapi pengawas juga melakukan pembinaan secara kelompok.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap pelaksanaan program kerja pengawas sudah sesuai dengan prosedur yang ada, pengawas juga menggunakan pendekatan yang bagus dengan para guru PAI sehingga guru merasa lebih nyaman dan lebih semangat lagi dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam penyusunan perangkat maupun dalam proses belajar mengajar.

Tugas dan wewenang pengawas menurut Menteri Agama yakni pengawas pendidikan agama bertugas melakukan kepengawasan terhadap

⁶¹ Nur Aedi, op.cit., hlm 67.

terselenggaranya pendidikan agama pada sekolah yang meliputi penilaian, pembinaan, pemantauan, penelitian, pelaporan dan tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses penyelenggaraan pendidikan agama serta sesuai dengan standar nasional pendidikan agar tercapainya tujuan dari pendidikan nasional.⁶²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari segi wawancara, observasi, maupun dokumentasi pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen sudah sesuai dengan isi dari Peraturan Menteri Agama, pengawas telah melaksanakan kegiatan penilaian, pembinaan, pemantauan, penelitian, pelaporan, dan tindak lanjut yang tujuannya sendiri untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas PAIS pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama, sehingga pelaksanaan kepengawasan pada guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen dirasa sangat berdampak positif pada hasil kinerja guru baik dalam kualitas penyusunan perangkat maupun kegiatan belajar mengajar.

Kendati pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawas sudah maksimal pada lingkup SMP di Kecamatan Kepajen, pengawas harus terus berupaya mengasah kemampuan, meningkatkan kinerja untuk meningkatkan kompetensinya sebagaimana yang diharapkan oleh PMA Nomor 2 tahun 2012.

⁶² Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia No. 2 tahun 2012 tentang pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam di sekolah maka Pengawas PAI pada Sekolah

C. Kendala-kendala dan solusi yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Berdasarkan temuan penelitian, kendala-kendala dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen yakni kendala secara individu maupun kendala secara klasikal atau kelompok. Kendala individu dapat dikatakan kendala-kendala yang di sebabkan oleh pengawas atau guru yang bersangkutan seperti, pada saat kegiatan supervisi akademik guru belum menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga pengawas tidak bisa mengomentari, ada juga sebagian guru ketika pengawas melaksanakan kepengawasan akademik guru tidak ada ditempat kerja sehingga pengawas tidak dapat melaksanakan kegiatan kepengawasan, kendala individu yang dihadapi pengawas sendiri dalam pelaksanaan yakni jumlah pengawas yang sedikit dengan jumlah sekolah yang banyak sehingga terkadang kurang maksimal dalam pelaksanaan.

Sedangkan kendala yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan pembinaan secara klasikal atau kelompok yakni sebagai contoh, terkadang sebagian guru yang belum tersertifikasi tidak datang pada kegiatan pembinaan karena merasa belum perlu, serta banyak juga guru yang datang karena hanya ingin mendapatkan sertifikat. Sedangkan pelaksanaan pembinaan secara klasikal bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antar guru sehingga

memudahkan guru tersebut saling bertukar informasi-informasi yang akan meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup di Kecamatan Kepanjen.

Berdasarkan temuan penelitian diatas dapat disimpulkan, kurangnya pemahaman dari guru tentang tugas dan fungsi pengawasan menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh pengawas. Hal ini juga yang menyebabkan sebagian guru yang enggan ikut serta dalam pembinaan atau kegiatan supervise akademik oleh pengawas. Serta banyak sekali jumlah sekolah yang harus dibina membuat kinerja pengawas tidak bisa mencapai target pengawasan yang sudah diprogramkan dengan maksimal.

Sebagaimana teori Gail Sheehy, sebagaimana dikemukakan oleh Glickman dalam buku populernya tentang kehidupan orang dewasa *passages* yang menjelaskan bahwa rata-rata guru yang muda lebih memiliki semangat dan memiliki komitmen yang tinggi dalam bekerja, guru yang muda lebih memiliki ambisi dengan kariernya berbeda dengan guru yang lebih tua biasanya semangat dan komitmennya sedikit demi sedikit makin berkurang.⁶³

Tingkat komitmen sebenarnya dapat dilukiskan dalam satu garis kontinum yang bergerak dari tingkatan rendah ke tingkat yang lebih tinggi. Guru yang rendah tingkat komitmennya ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut :⁶⁴

- a. Sedikit perhatian yang disisihkan untuk memperhatikan siswanya
- b. Sedikit waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk melaksanakan tugasnya
- c. Perhatian utama guru demikian adalah hanya jabatannya

⁶³ Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 86.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 86.

Merujuk pada teori Gail Sheehy sebagaimana dikemukakan oleh Glickman dalam buku populernya tentang kehidupan orang dewasa diatas, kendala-kendala yang dihadapi pengawas diatas merupakan sebagian merujuk pada tingkat komitmen guru sehingga ada beberapa guru yang mengikuti pelatihan hanya ingin untuk mendapat sertifikat untuk kenaikan jabatan, ada juga yang kurang memenuhi tupoksinya dll sehingga teori tersebut berhubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS Kementerian Agama Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh pengawas PAI pada bidang pembinaan untuk peningkatan kinerja guru , banyak sekali kendala yang dihadapi pengawas baik kendala secara individu maupun kendala berupa klasikal atau kelompok, akan tetapi dengan ketekunan pengawas yang dengan melakukan pendekatan persuasif atau pendekatan kepada orang dewasa maka frekuensi pembinaan yang minimal dapat dimanfaatkan dengan hasil yang sangat maksimal. Salah satu cara pembinaan yang dilakukan pengawas PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepajen adalah melalui program-program yang dibuat untuk pembinaan secara klasikal atau kelompok melalui pertemuan per Kecamatan melalui MGMP.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang
 - a. Program kerja pengawas disusun berdasarkan identifikasi dan analisis masalah guru pendidikan agama islam hasil pengawasan tahun lalu atau hasil pengawasan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
 - b. Pengawas memiliki program kerja semester yang dilaksanakan biasanya pada awal semester atau pada tengah semester
 - c. Jadwal supervisi yang disusun diawal tahun pelajaran bersifat umum, sehingga perubahan sangat memungkinkan ditengah pelaksanaan supervise tergantung keadaan sehingga pelaksanaan kepengawasan biasnya akan disampaikan 2-3 hari sebelumnya
 - d. Pengawas juga memiliki program kerja yang tujuannya untuk membimbing guru agar melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, biasanya pengawas pada saat pelaksanaan menggunakan instrumen penilaian yang berpacu pada tugas pokok dan fungsi guru.

2. Pelaksanaan program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

- a. Pelaksanaan supervisi ke sekolah atau supervisi akademik biasanya dilakukan 1-2 x dalam 1 semester. Sedangkan pembinaan yang dilaksanakan secara klasikal atau kelompok biasanya dilaksanakan antara 3-4x dalam satu semester .
- b. Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS lingkup SMP di Kepanjen biasanya dilaksanakan dengan 3 tahap :

- 1) Pendahuluan

Proses perizinan yang dilakukan pengawas secara tertulis dan lisan dengan Kepala Sekolah untuk pelaksanaan kegiatan kepengawasan di sekolah yang akan dilaksanakan supervisi akademik.

- 2) Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah pengawas melakukan supervisi terhadap perangkat-perangkat pembelajaran yang sudah dibuat guru untuk pelaksanaan pembelajaran, setelah melalui proses pengecekan dan bimbingan atas kesalahan pengawas melakukan supervisi akademik dengan ikut serta dalam proses pembelajaran dengan membawa instrumen– instrument yang sudah di siapkan oleh pengawas untuk proses penilaian.

3) Penutup

Setelah ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar serta menilai proses belajar mengajar. Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru yang bersangkutan ikut serta dalam proses evaluasi hasil supervisi akademik demi untuk mengetahui hasil supervisi yang dilakukan oleh pengawas serta melakukan evaluasi dan bimbingan dengan guru yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan dalam penyusunan perangkat pembelajaran

c. Implikasi dari program kerja sangat berperan dalam peningkatan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen, baik peningkatan dalam kualitas penyusunan perangkat, maupun peningkatan dalam proses belajar mengajar.

3. Kendala dan solusi yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan program kerja pengawas lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

a. Kendala-kendala dalam proses pengawasana dibagai menjadi 2 yakni kendala secara individu maupun klasikal. Kendala individu bisa disebabkan oleh pengawas maupun guru PAI saat kegiatan supervisi akademik sedangkan kendala secara klasikal yakni kendala-kendala yang ada ketika kegiatan pembinaan bersama di sekolah

b. Solusi dalam menghadapi kendala-kendala yakni pengawas terus memotivasi guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen dengan

baik, selalu memberikan pembinaan secara menyeluruh, menggunakan pendekatan yang baik sehingga kendala-kendala yang ada akan terselesaikan dengan baik.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan diatas adalah :

1. Kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Karena jumlah sekolah yang harus diawasi sangat banyak dan jumlah pengawas sekolah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang sangat terbatas, sehingga pelaksanaan kepengawasan sedikit kurang maksimal. Sebaiknya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang menyediakan pengawas yang lebih banyak lagi agar pelaksanaan Supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas lebih maksimal.

2. Kepada Pengawas sekolah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Pelaksanaan supevisi yang dilakukan oleh pengawas PAIS pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang sudah maksimal pada lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen tetapi dengan kendala-kendala yang ada seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran guru PAI yang belum di sertifikasi untuk pelaksanaan Supervisi akademik dan juga pembinaan secara klasikal. Sehingga pengawas harus lebih semangat dan telaten lagi dalam memberikan motivasi dan arahan kepada guru-guru yang belum

tersertifikasi maupun yang sudah untuk tetap mengikuti pelaksanaan program kerja pengawas.

Hal ini bertujuan untuk peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen baik yang sudah tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi.

3. Kepada guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen

Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus memiliki motivasi dalam bekerja yang tinggi dalam meningkatkan kompetensinya baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Guru juga harus meningkatkan kinerjanya baik dalam peningkatan kualitas belajar mengajar maupun peningkatan penyusunan perangkat pembelajaran.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Kegiatan penelitian tidak berhenti sampai disini dan tidak hanya seputar pembahasan ini. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mampu menjelaskan lagi bagaimana perkembangan program kerja pengawas dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam di sekolah SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi dan Muhammad, Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Emrin. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ihsanuddin, Ahmad. 2015. *Implementasi Supervisi Pengawas PAI Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD Di Kecamatan Berbah Sleman*. IAIN Surakarta : Tesis
- Imron, Ali. 2012. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. *Metode penelitian kualitatif, paradigm baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang: UM Press.
- Naedi, Nur. 2014. *Pengawas Pendidikan Teori Dan Praktik*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Pedoman Penulisan Skripsi*. 2017. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2006. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI* . 2012. *Manajemen Pendidik*. Bandung : Alfabeta.
- Tim penyusunan kamus pembinaan dan pengembangan bahasa. kamus *besar Bahasa Indonesia edisi ke-2*. Jakarta : Balai Pustaka
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zuliawati, Nurul. 2016. *Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Sekecamatan Baturetnokabupaten Wonogiri*. Baturetno Wonogiri: Jurnal At-Tarbawi.



Lampiran 1: Instrumen Pengumpul Data (IPD)

No	INSTRUMENT PENELITIAN
I	TEKHNIK WAWANCARA
A	Rumusan 1: <i>Bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang</i>
1	Bagaimana perencanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada kantor kementerian agama kabupaten malang ?
2	Apa saja program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen
B	Rumusan 2: <i>Bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang</i>
1	Bagaimana pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada kantor kementerian agama kabupaten malang ?
2	Apakah pelaksanaan program pengawas PAI dalam peningkatan kinerja guru PAI SMP sudah sesuai dengan apa aturan yang sudah ada?
3	Apakah hasil dari pengawasan atau pembinaan yang dilakukan oleh pengawas PAI SMP sangat memotivasi guru untuk lebih semangat dalam bekerja ?
C	Rumusan 3 : <i>Bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang</i>
1	Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengawas dalam proses pelaksanaan program pengawas dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam lingkup SMP pada kantor kementerian agama kabupaten malang?
2	Apa solusi yang tepat untuk menyelesaikan kendala yang ada ?
II	TEKNIK DOKUMENTASI
A	Rumusan 1 : <i>Bagaimana program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang</i>
1	Dokumen tentang program kerja pengawas
2	Dokumen tentang Tupoksi Pengawas
3	Dokumen tentang SOP pengawas
4	Dokumen tentang Instrument monitoring guru pendidikan agama islam (GPAI)
5	Dokumen tentang Instrument penilaian kinerja guru

B	Rumusan 2 : <i>Bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang</i>
1	Dokumen hasil pengawasan
2	Dokumen bukti pelaksanaan pengawasan
3	Dokumen materi pembinaan
C	Rumusan 3 : <i>Bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang</i>
1	Dokumen yang berhubungan dengan kendala dalam pelaksanaan kepengawasan
III	OBSERVASI
1	Observasi kegiatan supervise akademik di SMP Negeri 2 Kepanjen
2	Observasi kegiatan Pembinaan di Kemenag Kabupaten Malang



TRANSKIP WAWANCARA

1. Nama : Bapak Arito
Jabatan : Pengawas PAIS di Kecamatan Kepanjen
- Peneliti : Bagaimana perencanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Kepanjen ?
- P. Arito : Program kerja pengawas biasanya direncanakan pada setiap awal semester dan dibuat dengan rapat bersama seluruh pengawas PAIS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. Penyusunan program kerja pengawas berpacu kepada hasil identifikasi masalah-masalah GPAI tahun lalu
- Peneliti : Apa saja program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen ?
- P. Arito : program kerja pengawas meliputi program-program semester yang tujuannya sendiri untuk meningkatkan kinerja guru, tetapi pengawas juga memiliki program pembinaan atas kesadaran tupoksi guru agar peningkatan kinerja guru lebih meningkat. Program kerja pengawas sebenarnya meliputi peningkatan-peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh guru seperti kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial, dan profesional. Jika semua sudah terpenuhi maka dengan otomatis akan meningkatkan kinerja guru
- Peneliti : Bagaimana implementasi program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen ?
- P. Arito : Pelaksanaan program kerja pengawas dibagi menjadi 2 yakni individu dan kelompok atau klasikal. Supervisi secara individu yakni supervisi akademik yang biasanya

dilaksanakan di masing-masing sekolah, sedangkan pembinaan secara klasikal biasanya dikelompokkan perkecamatan atau bisa juga melalui kegiatan yang dibuat KKG.

Peneliti : Berapa kali pelaksanaan supervisi akademik maupun klasikal yang diadakan pengawas untuk meningkatkan kinerja guru PAI ?

P. Arito : Pelaksanaan supervisi secara individu atau supervisi akademik biasanya dilaksanakan 1-2x per semester sesuai dengan keadaan masing-masing sekolah, sedangkan pelaksanaan secara kelompok biasanya dilaksanakan 2-3 kali dalam satu semester. Kegiatan supervisi akademik meliputi kegiatan supervise yang diadakan di masing-masing sekolah, melihat semua perangkat pembelajaran, media pembelajaran, soal-soal dll dan supervisi yang dilaksanakan di dalam kelas untuk melihat proses belajar mengajar.

Peneliti : Kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan program kerja pengawas untuk meningkatkan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen ?

P. Arito : Kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam kegiatan supervisi yakni kendala secara individu maupun klasikal atau kelompok. Kendala secara individu meliputi kendala-kendala yang disebabkan oleh guru atau pengawas seperti saat kegiatan kepengawasan akademik ke sekolah guru tidak ada di sekolah dll. Sedangkan kendala secara kelompok yakni kendala-kendala yang di sebabkan ketika kegiatan pembinaan secara kelompok yang dilakukan per Kecamatan maupun kegiatan yang dilakukan oleh KKG. Contohnya sebagian guru yang belum tersertifikasi tidak hadir karena merasa belum terlalu membutuhkan.

2. Nama : Bapak Adi Sunarko

Jabatan : Pengawas PAIS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang

Peneliti : Bagaimana perencanaan program kerja pengawas dalam meningkatkan kinerja guru PAI ?

P. Adi : perencanaan program kerja pengawas dibuat secara bersama-sama dengan semua pengawas PAIS di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang, dengan melihat hasil identifikasi masalah-masalah GPAI tahun lalu

Peneliti : bagaimana kendala-kendala yang dihadapi pengawas dalam pelaksanaan kegiatan supervisi ?

P. Adi : kendala kendalanya biasanya saat kegiatan kepengawasan yang dilakukan di sekolah guru tidak ada ditempat, atau guru belum membuat perangkat pembelajaran dll. Ada juga ketika diundang dalam kegiatan pembinaan secara bersamaan sebagian guru tidak hadir karena berbagai alasan dll.

3. Nama : Ibu Rustini, S.Pd.I

Jabatan: Guru PAI di SMPN 1 Kepanjen

Peneliti : berapa kali pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas PAIS kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang ?

Ibu Rustini : pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 1 Kepanjen berjalan 1-2 kali dalam satu semester

Peneliti : bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh bapak Arito di SMPN 1 Kepanjen ?

Ibu Rustini : melihat perangkat pembelajaran, program semester atau tahunan, penentuan KKM, kegiatan keagamaan dll

Peneliti : bagaimana menurut Ibu sebagai guru PAI dengan melaksanakan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS Kemenag Kabupaten Malang

Ibu Rustini : bagus, orangnya teliti, sabar, cangguh, sering memberi contoh-contoh RPP dll. Saya sangat terbuka dengan bapak Arito sehingga masalah-masalah yang dihadapi akan mudah di bantu dengan bapak Arito

Peneliti : bagaimana implikasi pelaksanaan yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS dalam peningkatan kinerja guru PAI di SMPN 1 Kepanjen ?

Ibu Rustini : hasil kegiatan supervisi sangat berpengaruh kepada kinerja guru di SMPN 1 Kepanjen, bentuk peningkatan kinerjanya yakni dengan peningkatan dalam pemenuhan perangkat dan kualitas pembuatan perangkatnya serta sangat berdampak pada siswa karena proses belajar mengajar yang bagus.

4. Nama : Ngimadatul Islamiyah, S.Ag

Jabatan: Guru PAI di SMP Negeri 2 Kepanjen

Peneliti : berapa kali pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS Kemenag Kabupaten Malang ?

Ibu Ima : supervisi akademik biasanya 1x dalam 1 semester sedangkan pembinaan secara kelompok biasanya 3-4 kali dalam satu semester

Peneliti : dalam pelaksanaan supervisi akademik apa saja yang dilihat oleh bapak Arito selaku pengawas PAIS ?

Ibu Ima : perangkat pembelajaran, Media, Program Keagamaan, Progres Keagamaan

Peneliti : bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh bapak Arito ?

Ibu Ima : pak arito orangnya sangat baik, pelaksanaannya bukan seperti kegiatan kepengawasan malah dibuat seperti sharing agar tidak tegang, dan orangnya sangat flexible banget.

Peneliti : bagaimana implikasi dari kegiatan kepengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS kepada guru-guru di SMP Negeri 2 Kepanjen ?

Ibu Ima : jelas banyak perubahan, kalau zaman dulu membuat RPP sering asal-asalan tetapi sekarang lebih di benahi, kita sebagai guru juga semakin meningkat lagi kinerjanya dalam mengajar, kita juga lebih tertib administrasi.

5. Nama : Zulfah Zuhroidah, S.Ag
Jabatan : Guru PAI di SMP PGRI 3 Kepanjen
- Peneliti : berapa kali pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS Kemenag Kabupaten Malang ?
- Ibu Zulfah : supervisi akademik biasanya 1-2x dalam 1 semester sedangkan pembinaan secara kelompok biasanya 3-4 kali dalam satu semester
- Peneliti : dalam pelaksanaan supervisi akademik apa saja yang dilihat oleh bapak Arito selaku pengawas PAIS ?
- Ibu Zulfah : silabus, prota, promes, RPP, KKN, soal-soal , penilaian, media
- Peneliti : bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh bapak Arito ?
- Ibu Zulfah : pak arito orangnya sangat baik, dia sangat memahami materi pembinaan, tanggung jawab, IT nya bagus, memberikan pengarahan dengan teliti
- Peneliti : bagaimana implikasi dari kegiatan kepengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS kepada guru-guru di SMP PGRI 3 Kepanjen ?
- Ibu Zulfah : jelas banyak perubahan, sangat berpengaruh kepada peningkatan kinerja guru maupun peserta didik.

6. Nama : Dra. Nadhofah. MA
- Jabatan : Guru PAI dan menjadi Koordinator GPAI wilayah Kapanjen
- Peneliti : berapa kali pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan pengawas PAIS Kemenag Kabupaten Malang
- Ibu Nadofah :supervisi akademik biasanya 1x dalam 1 semester sedangkan pembinaan secara kelompok biasanya 3-4 kali dalam satu semester pelaksanaannya biasanya di SMPN 4 Kapanjen
- Peneliti : dalam pelaksanaan supervisi akademik apa saja yang dilihat oleh bapak Arito selaku pengawas PAIS ?
- Ibu Nadofah : silabus, prota, promes, RPP, KKN, soal-soal , penilaian, media
- Peneliti : bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh bapak Arito ?
- Ibu Nadofah : pak arito orangnya sangat baik, dia sangat memahami materi pembinaan, tanggung jawab, IT nya bagus, memberikan pengarahan dengan teliti
- Peneliti : bagaimana implikasi dari kegiatan kepengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas PAIS kepada guru-guru di SMP Negeri 4 Kapanjen ?
- Ibu Nadofah : jelas banyak perubahan, sangat berpengaruh kepada peningkatan kinerja guru maupun peserta didik. Meskipun begitu memang kualitas kerja kita harus selalu ditingkatkan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Ayu ALFIYATUR ROHMA
 NIM : 19170018
 Judul : Implementasi Program Kerja pengawas Dalam peningkatan kinerja guru PAI lingkup SMP di Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.
 Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	16 Mei 2018	Konsul BAB IV	
2.	18 Mei 2018	Konsul BAB IV	
3.	23 Mei 2018	Konsul BAB V	
4.	23 Mei 2018	Konsul BAB VI	
5.	25 Mei 2018	Revisi BAB V & VI	
6.	28 Mei 2018	Revisi BAB V & VI	
7.	29 Mei 2018	Revisi & ACC SKRIPSI	
8.			
9.			
10.			

Malang,20.....

Mengetahui
 Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
 NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No. ID08/1219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 314 /Un.03.1/TL.00.1/02/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

23 Februari 2018

Kepada
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayu Alfiyatur Rohma
NIM : 14170018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Lingkup SMP pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang
Lama Penelitian : Februari 2018 sampai dengan April 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan MPI
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG**

Jalan Kolonel Sugiono 266 Malang
Telepon (0341) 801131; Faksimili (0341) 803403;
Email: kabmalang@kemenag.go.id

Nomor : B-605/Kk.13.35/4/TL.00.1/03/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

9 Maret 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Disampaikan dengan hormat, menunjuki surat Saudara Nomor :
341/Un.03.1/TL.00.1/02/2018 tanggal 28 Februari 2018 perihal Ijin Penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengizinkan mahasiswa berikut:

Nama Lengkap : Ayu Alfiyatur Rohmah
NIM : 14170018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Pengawas dalam
Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama
Islam lingkup SMP pada Kantor Kementerian
Agama Kabupaten Malang
Lama Penelitian : Februari 2018 sampai dengan April 2018 (3 bulan)

Untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi tercantum bekerjasama
dengan Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kab. Malang.
Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Kepala
Kepala Seksi Pend. Agama Islam

Ode Saeni Al Idrus

Tembusan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1972 /Un.C3.1/TL.00.1/04/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

26 April 2018

Kepada
Yth. Kepala SMPN 1 Kapanjen Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayu Alfiyatur Rohma
NIM : 14170018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Pengawas dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Lingkup SMP di Kecamatan Kapanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Mei 2018 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 14500/Un.03.1/TL.00.1/05/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

04 Mei 2018

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 4 Kepanjen Malang
di
Malang

Assalamu'aleikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ayu Alfiyatur Rohma
NIM : 14170018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Pengawas dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agam Islam Lingkup SMP di Kecamatan Kepanjen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang
Lama Penelitian : Mei 2018 sampai dengan Juli 2018
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KEPANJEN

Jalan Adi Wacana 19 Ardirejo Kepanjen Kabupaten Malang 65163 ((0341) 395236

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/117/35.07.101.304.01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.RIDHA BASUKI, M.Si

Nip : 19651219 199003 1 006

J a b a t a n : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Negeri 1 Kepanjen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AYU ALFIYATUR ROHMA**

NPM : 14170018

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Semester : VIII / Genap

Universitas : Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Tahun Akademik : 2017/2018

Nama Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk memenuhi mata kuliah skripsi di SMP Negeri 1 Kepanjen selama bulan Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepanjen, 11 Mei 2018

Kepala Sekolah,



Drs. RIDHA BASUKI, M.Si.
NIP. 19631219 199003 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 KEPANJEN
Jl. Kawi No. 3 Kapanjen Kabupaten Malang Jawa Timur
Telp. 0341-395013 Fax. 0341-393699
Website : smpn4kepanjen.sch.id Email : info@smpn4kepanjen.sch.id
MALANG 65163



SURAT KETERANGAN

No : 420/ 174 /35.07.101.304.04/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Kapanjen:

Nama : Drs. SUBURYANTO, M.Si
NIP : 19591005 198512 1 002
Pangkat/ Gol. : Pembina Utama Muda (IV/c)

Menerangkan bahwa:

Nama : AYU ALFIYATUR ROHMA
NIM : 14170018
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Lembaga : UIN Malang

Benar benar telah melakukan penelitian tentang “ Implementasi Program Kerja Pengawas Dalam peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Lingkup SMP di Kecamatan Kapanjen Pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Malang “ mulai bulan Mei 2018 s.d Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Kapanjen, 15 Mei 2018
Kepala,



Drs. SUBURYANTO, M.Si
NIP. 195910051985121002

SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS
Semester 2 (Genap)

1 Nama Madrasah / Sekolah : _____ Hari _____
 2 Nama guru : _____ Tanggal _____
 3 Mata Pelajaran : _____ Jam ke _____
 4 Kelas / Semester : _____
 5 Materi Pokok : _____

Nilai Akhir 0,00

No	KEGIATAN / KONDISI	ada / ya	Bobot Nilai	NILAI / SKOR				Jumlah	skor perolehan
				4	3	2	1		
I PERSIAPAN									
1	SKL Mata Pelajaran yang diampu		1	0	0	0	0	0	0
2	SK & KD Mata pelajaran yang diampu		2	0	0	0	0	0	0
3	Pemetaan Standar ISI		8	0	0	0	0	0	0
4	Program tahunan		4	0	0	0	0	0	0
5	Program Semester		6	0	0	0	0	0	0
6	Silabus		10	0	0	0	0	0	0
7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		15	0	0	0	0	0	0
8	Analisi hall Ulangan (AHU)		6	0	0	0	0	0	0
9	Program Remedial dan Pengayaan		6	0	0	0	0	0	0
10	Bu		6	0	0	0	0	0	0
II KEGIATAN PEMBELAJARAN									
A PENDAHULUAN									
1	Apersepsi, / Motivasi, / Korelasi (pendekatan matpok)		3	0	0	0	0	0	0
2	Menciptakan situasi yang Kondusif		3	0	0	0	0	0	0
3	Memberitahukan Kompetensi Dasar (Tujuan Pembelajaran)		1	0	0	0	0	0	0
B KEGIATAN POKOK / INTI									
1	Menggunakan metode yang bervariasi		5	0	0	0	0	0	0
2	Peran guru sebagai fasilitator		5	0	0	0	0	0	0
3	Pengembangan keterampilan siswa								
a	Menggal informasi / data		5	0	0	0	0	0	0
b	Mengolah informasi / data		5	0	0	0	0	0	0
c	Memecahkan masalah / melakukan penelitian		5	0	0	0	0	0	0
d	berkolaborasi / berinteraksi		10	0	0	0	0	0	0
e	menalar dan menghubungkan		10	0	0	0	0	0	0
f	Menggunakan alat Media Pembelajaran / bahan		3	0	0	0	0	0	0
g	Membuat Kesimpulan Hasil Komfirmasi		5	0	0	0	0	0	0
4	Sikap dan minat siswa dalam pembelajaran								
a	Kehadiran siswa		1	0	0	0	0	0	0
b	Mengajukan pertanyaan		3	0	0	0	0	0	0
c	Menjawab pertanyaan guru atau siswa lain		3	0	0	0	0	0	0
d	Membawa bahan ajar		1	0	0	0	0	0	0
e	Kerapian buku catatan		2	0	0	0	0	0	0
5	Pengelolaan kelas								
a	Kemudahan siswa berinteraksi dengan sumber belajar		1	0	0	0	0	0	0
b	Interaksi siswa dengan guru		3	0	0	0	0	0	0
c	Interaksi antar siswa		3	0	0	0	0	0	0
6	Penilaian proses		4	0	0	0	0	0	0
7	Pencapaian kompetensi dasar dan atau indikator		4	0	0	0	0	0	0
C PENUTUP									
1	Pengelolaan pembelajaran sesuai dengan waktu		4	0	0	0	0	0	0
2	Memberi tugas Terstruktur / tugas Mandiri		7	0	0	0	0	0	0
			160	0	0	0	0		0
PENGOLAHAN SKOR									
			$\frac{\text{Skor Pendapatan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					640	

Saran Pembinaan / Program Tindak lanjut

Malang,

Guru Mata Pelajaran

Pengawas Pend. Agama

90 - 100 : Amat Baik
 76 - 89 : Baik
 60 - 75 : Cukup
 < 60 : Kurang

ARITO, S.Ag. M.A
 NIP.197402072005011002

**SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS
SEMESTER I (Ganjil)**

1 Nama Madrasah / Sekolah : _____ Hari _____
 2 Nama guru : _____ Tanggal _____
 3 Mata Pelajaran : _____ Jam ke _____
 4 Kelas / Semester : _____
 5 Materi Pokok : _____

Nilai akhir 0,00

No	KEGIATAN / KONDISI	ada / ya	Bobot Nilai	NILAI / SKOR				Jmlh	skor perolehan
				4	3	2	1		
I PERSIAPAN									
1	SKL Mata Pelajaran yang diampu		1	0	0	0	0	0	0
2	SK & KD Mata pelajaran yang diampu		2	0	0	0	0	0	0
3	Pemetaan Standar ISI		8	0	0	0	0	0	0
4	Program tahunan		4	0	0	0	0	0	0
5	Program Semester		6	0	0	0	0	0	0
6	Silabus		10	0	0	0	0	0	0
7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		15	0	0	0	0	0	0
8	Analisis hasil Ulangan (AHU)		6	0	0	0	0	0	0
9	Program Remedial dan Pengayaan		6	0	0	0	0	0	0
10	Buku nilai (mencakup aspek kognitif, apektif, psikomotor)		6	0	0	0	0	0	0
II KEGIATAN PEMBELAJARAN									
A PENDAHULUAN									
1	Apersepsi, / Motivasi, / Korelasi (pendekatan matpok)		3	0	0	0	0	0	0
2	Menciptakan situasi yang Kondusif		3	0	0	0	0	0	0
3	Memberitahukan Kompetensi Dasar (Tujuan Pembelajaran)		1	0	0	0	0	0	0
B KEGIATAN POKOK / INTI									
1	Menggunakan metode yang bervariasi		5	0	0	0	0	0	0
2	Peran guru sebagai fasilitator		5	0	0	0	0	0	0
3	Pengembangan keterampilan siswa								
a	Menggal informasi / data		5	0	0	0	0	0	0
b	Mengolah informasi / data		5	0	0	0	0	0	0
c	Memecahkan masalah / melakukan penelitian		5	0	0	0	0	0	0
d	Menggunakan media pembelajaran		10	0	0	0	0	0	0
e	Menggunakan media pembelajaran		10	0	0	0	0	0	0
f	Menggunakan alat Media Pembelajaran / bahan		3	0	0	0	0	0	0
g	Membuat Kesimpulan Hasil Komfirmasi		5	0	0	0	0	0	0
4	Sikap dan minat siswa dalam pembelajaran								
a	Kehadiran siswa		1	0	0	0	0	0	0
b	Mengajukan pertanyaan		3	0	0	0	0	0	0
c	Menjawab pertanyaan guru atau siswa lain		3	0	0	0	0	0	0
d	Membawa bahan ajar		1	0	0	0	0	0	0
e	Kerapahan buku catatan		2	0	0	0	0	0	0
5 Pengelolaan kelas									
a	Kemudahan siswa berinteraksi dengan sumber belajar		1	0	0	0	0	0	0
b	Interaksi siswa dengan guru		3	0	0	0	0	0	0
c	Interaksi antar siswa		3	0	0	0	0	0	0
6	Penilaian proses		4	0	0	0	0	0	0
7	Pencapaian kompetensi dasar dan atau indikator		4	0	0	0	0	0	0
C PENUTUP									
1	Pengelolaan pembelajaran sesuai dengan waktu		4	0	0	0	0	0	0
2	Memberi tugas Terstruktur / tugas Mandiri		7	0	0	0	0	0	0
JUMLAH SKOR (P)			160	0	0	0	0	0	
PENGOLAHAN SKOR			$\frac{\text{Skor Pendapatan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	SKOR MAXIMAL		640			

Saran Pembinaan / Program Tindak lanjut

Malang,

Guru Mata Pelajaran

Pengawas Pend. Agama

90 - 100 : Amat Baik
 76 - 89 : Baik
 60 - 75 : Cukup
 < 60 : Kurang

ARITO, S.Ag. M.A
 NIP.197402072005011002



Dokumentasi perizinan kegiatan observasi pelaksanaan kegiatan supervise akademik di SMP Negeri 2 Kapanjen



Dokumentasi bersama pengawas PAIS dan Kepala Sekolah SMPN 2 Kapanjen



Dokumentasi kegiatan observasi supervisi akademik di SMP Negeri 2 Kapanjen



Dokumentasi kegiatan wawancara dengan Ibu Ima selaku guru PAI
di SMPN 2 Kapanjen



Dokumentasi kegiatan wawancara dengan Ibu Zulfah
selaku guru PAI di SMP PGRI 3 Kapanjen



Dokumentasi pelaksanaan wawancara dengan Ibu Rustini
selaku GPAI di SMPN 1 Kapanjen

BIODATA MAHASISWA

Nama : Ayu Alfiyatur Rohma

NIM : 14170018

Tempat Tanggal Lahir: Kediri, 4 Juli 1996

Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/ Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Masuk : 2014

Alamat Rumah : Jl. Pabrik Pati Pandean Kec. Kandangan Kab. Kediri

No Telepon : 085708963729

Alamat email : ayualfiaturrohmainsect@gmail.com

Malang, 15 Agustus 2016

Mahasiswa,

Ayu Alfiyatur Rohma

NIM. 14170018